

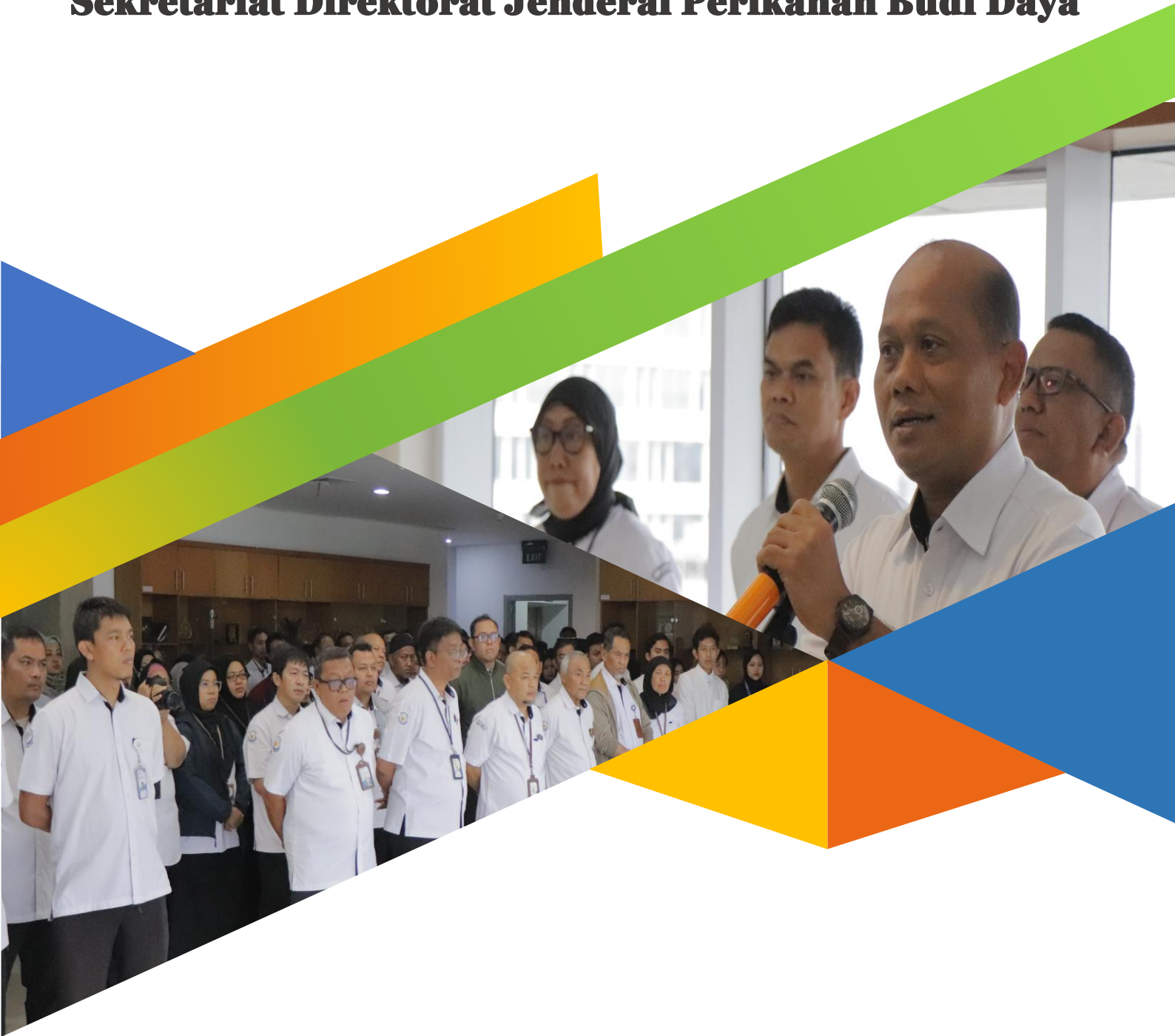


KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN

**KKP**  
**2025**  
BERSAMA SAMA

# LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

**Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 Sekretariat Direktorat Jenderal (Setditjen) Perikanan Budi Daya dapat terselesaikan.

LKj Tahun 2025 Setditjen Perikanan Budi Daya ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Setditjen Perikanan Budi Daya atas pelaksanaan tugas dan fungsinya, mencakup uraian capaian indikator kinerja utama Setditjen Perikanan Budi Daya. Penyusunan laporan ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan .

Kami menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mewujudkan LKj ini, dengan harapan kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya dalam mendukung pelaksanaan kinerja Ditjen Perikanan Budi Daya untuk meningkatkan pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang semakin meningkat, disamping dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai evaluasi kinerja untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Jakarta, 23 Januari 2026  
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

Tinggal Hermawan, S.Pi., M.Si

## PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Satker Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat menjadi tanggung jawab Satker Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

Reviu bertujuan memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid. Berdasarkan reviu kami tersebut, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Jakarta, 23 Januari 2026

Tim Reviu Laporan Kinerja DJPB  
Kementerian Kelautan dan Perikanan



(Ida Widaningsih)  
Analisis Kebijakan Muda

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNATAAN TELAH DIREVIU.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>2</b>
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Tugas dan Fungsi .....	2
1.4. Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM).....	3
1.5. Kendala dan Permasalahan .....	5
1.6. Sistematika Penyajian Laporan.....	5
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029.....	7
2.2. Sasaran Kegiatan .....	8
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Setditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025 .....	8
2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025 .....	10
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN .....</b>	<b>12</b>
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	12
3.2. Analisis Capaian Kinerja .....	14
SK.01 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya .....	14
IKSK.1 Nilai SAKIP DJPB .....	15
IKSK.2 Indeks Profesionalitas ASN Ditjen Perikanan Budi Daya.....	17
IKSK.3 Indeks Pengelolaan Jabatan Fungsional .....	19

IKSK.4	Indeks Pengelolaan SDM .....	20
IKSK.5	Persentase penyelesaian program penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Bidang Perikanan Budi Daya.....	22
IKSK.6	Persentase Dokumen/Naskah Kerja Sama yang Ditindaklanjuti .....	23
IKSK.7	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya .....	25
IKSK.8	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Ditjen Perikanan Budi Daya .....	28
IKSK.9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya .....	29
IKSK.10	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya .....	30
IKSK.11	Nilai pengawasan kearsipan internal Ditjen Perikanan Budi Daya .....	32
IKSK.12	Persentase Layanan Perkantoran .....	33
IKSK.13	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Ditjen Perikanan Budi Daya .....	34
IKSK.14	Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen Perikanan Budi Daya .....	35
IKSK.15	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen Perikanan Budi Daya .....	36
IKSK.16	Nilai Pembangunan Integritas Ditjen Perikanan Budi Daya .....	37
IKSK.17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Ditjen Perikanan Budi Daya....	39
IKSK.18	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Ditjen Perikanan Budi Daya .....	40
IKSK.19	Persentase Penyelesaian Proses Bisnis Level 2 dan 3 serta SOP Ditjen Perikanan Budi Daya .....	42
IKSK.20	Nilai Proposal Inovasi Pelayanan Publik Ditjen Perikanan Budi Daya .....	44
IKSK.21	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik .....	46
3.3.	Akuntabilitas Keuangan .....	46
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
4.1.	Kesimpulan .....	48
4.2.	Rekomendasi .....	48

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025 .....	12
Tabel 2. Capaian Nilai SAKIP DJPB .....	15
Tabel 3. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Ditjen Perikanan Budi Daya .....	17
Tabel 4. Capaian Indeks Pengelolaan Jabatan Fungsional .....	19
Tabel 5. Capaian Indeks Pengelolaan SDM.....	20
Tabel 6. Capaian Persentase penyelesaian program penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Bidang Perikanan Budi Daya.....	22
Tabel 7. Capaian Persentase Dokumen/Naskah Kerja Sama yang Ditindaklanjuti... ..	23
Tabel 8. Capaian Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya .....	25
Tabel 9. Capaian Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Ditjen Perikanan Budi Daya .....	28
Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya.....	29
Tabel 11. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya .....	30
Tabel 12. Capaian Nilai pengawasan kearsipan internal Ditjen Perikanan Budi Daya .....	32
Tabel 13. Capaian Persentase Layanan Perkantoran.....	33
Tabel 14. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Ditjen Perikanan Budi Daya.....	34
Tabel 15. Capaian Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen Perikanan Budi Daya .....	35
Tabel 16. Capaian Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen Perikanan Budi Daya.....	36
Tabel 17. Capaian Nilai Pembangunan Integritas Ditjen Perikanan Budi Daya ...	37
Tabel 18. Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Ditjen Perikanan Budi Daya .....	39
Tabel 19. Capaian Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Ditjen Perikanan Budi Daya .....	40

Tabel 20. Capaian Persentase Penyelesaian Proses Bisnis Level 2 dan 3 serta SOP Ditjen Perikanan Budi Daya .....	42
Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja Mandatory Persentase Penyelesaian Proses Bisnis Level 2 dan Level 3 serta Standar Operasional Prosedur Unit Organisasi Eselon I Tahun 2025 .....	43
Tabel 22. Capaian Nilai Proposal Inovasi Pelayanan Publik Ditjen Perikanan Budi Daya.....	44
Tabel 23. Proposal Inovasi yang Diajukan DJPB .....	45
Tabel 24. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik .....	46
Tabel 25. Pagu dan Realisasi Anggaran Ditjen Perikanan Budidaya Tahun 2021-2025 .....	47

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keragaan SDM Setditjen Perikanan Budi Baya Berdasarkan Jenis Kepegawaian .....	3
Gambar 2. Keragaan SDM Setditjen Perikanan Budi Baya Berdasarkan Tim Kerja . .....	4
Gambar 3. Keragaan SDM Setditjen Perikanan Budi Baya Berdasarkan Jabatan..	4
Gambar 4. Persentase Jumlah Pegawai Setditjen Perikanan Budi Daya Berdasarkan Pendidikan .....	5
Gambar 5. Perjanjian Kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025.....	10
Gambar 6. Dashboard Capaian Kinerja Setditjen PB Tahun 2025.....	11
Gambar 7. Perbandingan Capaian Indikator IP ASN lingkup KKP Tahun 2025 ....	18
Gambar 8. Rincian Realisasi IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2024.....	29
Gambar 9. Perbandingan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran unit Eselon I Lingkup KKP Tahun 2025 .....	30
Gambar 10. Rincian Capaian NKPA Unit Eselon I Lingkup KKP berdasarkan aplikasi Monev Kemenkeu .....	31
Gambar 11. Perbandingan capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja unit Eselon I Lingkup KKP Tahun 2025 ....	35
Gambar 12. Grafik Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Maturitas SPIP lingkup KKP .....	36
Gambar 13. Perbandingan capaian Nilai Pembangunan Integritas Ditjen Perikanan Budi Daya unit Eselon I Lingkup KKP Tahun 2025 .....	39
Gambar 14. Grafik Perbandingan Capaian Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Ditjen Perikanan Budi Daya lingkup KKP .....	42
Gambar 15. Grafik Perbandingan Capaian IKU berdasarkan Hasil Sidang Pleno Penilaian Proposal Inovasi Pelayanan Publik Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 .....	45
Gambar 16. Serapan Anggaran Setditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025.....	45

# LAMPIRAN

- I. Perjanjian Kinerja (PK) Awal Setditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025
- II. Perjanjian Kinerja (PK) Revisi I Setditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 Sekretariat Direktorat Jenderal (Setditjen) Perikanan Budi Daya merupakan laporan capaian kinerja atas target yang telah dicapai Tahun 2025 dan juga merupakan wujud dari pertanggungjawaban Setditjen Perikanan Budi Daya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2025.

Pada periode Tahun 2025, capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Setditjen Perikanan Budi Daya cukup baik yakni sebesar 111,78% dan mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) Setditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025, maka Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 Sekretariat Direktorat Jenderal (Setditjen) Perikanan Budi Daya ini memuat rencana kinerja beserta target yang ingin dicapai serta pengukuran pencapaian sasaran termasuk keberhasilan dan kendala pelaksanaan kegiatan di lingkup Setditjen Perikanan Budi Daya selama periode Tahun 2025.

PK Setditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025 berisi 1 (satu) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara periodik setiap tiga bulan (triwulan). Pencapaian atas target indikator kinerja dihitung menjadi Nilai Kinerja Organisasi (NKO) setiap periodenya.

Capaian kinerja tahun 2025 secara keseluruhan termasuk kategori “istimewa”. Hal tersebut ditandai dengan pencapaian sasaran strategis tercapai secara maksimal yaitu sebesar 111,78%. Dari hasil evaluasi capaian kinerja 21 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan, terdapat 1 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang tidak mencapai target yaitu Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya yang mencapai 97,36% dari target. Ke depan, Setditjen Perikanan Budi Daya berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola, profesionalitas SDM, serta efektivitas dukungan manajerial guna mendukung pembangunan perikanan budi daya yang berkelanjutan dan berdaya saing.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance) menuntut setiap instansi pemerintah untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja melalui perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi yang terukur serta transparan. Sejalan dengan amanat peraturan perundang-undangan mengenai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berkewajiban menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun Anggaran 2025.

LKj Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025 yang disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) maupun Rencana Kerja (Renja) yang dibuat sebelumnya dan merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### 1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja yaitu: (i) untuk menyajikan pertanggungjawaban dan informasi mengenai rencana dan capaian kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Setditjen Perikanan Budi Daya dan (ii) sebagai bahan evaluasi atas keberhasilan maupun kegagalan serta permasalahan yang terkait dengan kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya sehingga dapat dievaluasi dan ditindaklanjuti dengan mengambil langkah-langkah perbaikan.

### 1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka Setditjen Perikanan Budi Daya mempunyai kedudukan, tugas, dan fungsi sebagai berikut:

#### 1. Kedudukan

Setditjen Perikanan Budi Daya merupakan salah satu unit kerja Eselon II yang dipimpin oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya yang berada di

bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya.

## 2. Tugas

Sekretariat Direktorat Jenderal mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan direktorat jenderal.

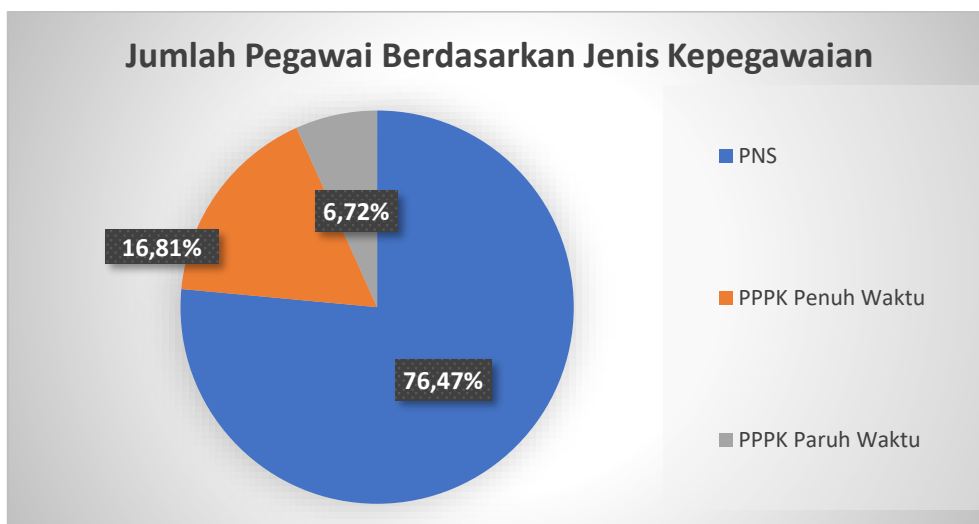
## 3. Fungsi

Setditjen Perikanan Budi Daya menyelenggarakan fungsi:

- 1) koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan data dan kinerja, penyiapan bahan pimpinan, serta pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan;
- 2) koordinasi dan pelaksanaan urusan administrasi sumber daya manusia aparatur, penataan organisasi dan tata laksana, serta fasilitasi pelaksanaan reformasi birokrasi;
- 3) koordinasi penyusunan dan pembahasan rancangan peraturan perundang-undangan, pelaksanaan advokasi hukum, dan pengelolaan dokumentasi dan informasi hukum;
- 4) koordinasi dan pelaksanaan hubungan masyarakat dan kerja sama; dan
- 5) koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan, barang milik negara, dan ketatausahaan.

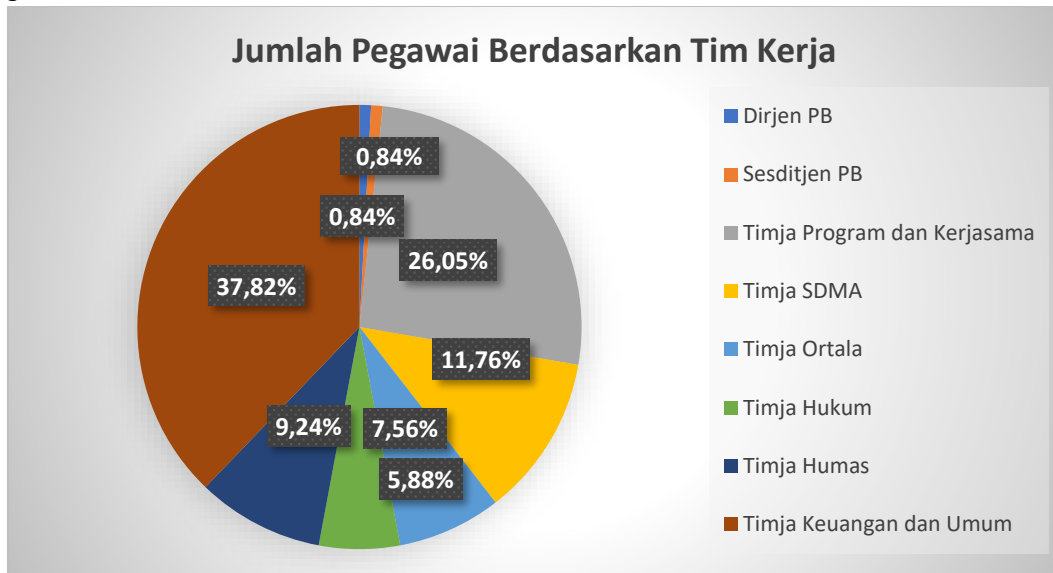
### 1.4. Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pegawai pada Setditjen Perikanan Budi Daya Triwulan IV Tahun 2025 berjumlah 119 orang, terdiri dari : (i) Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 91 orang; (ii) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Penuh Waktu berjumlah 20 orang; dan (iii) PPPK Paruh Waktu berjumlah 8 orang.



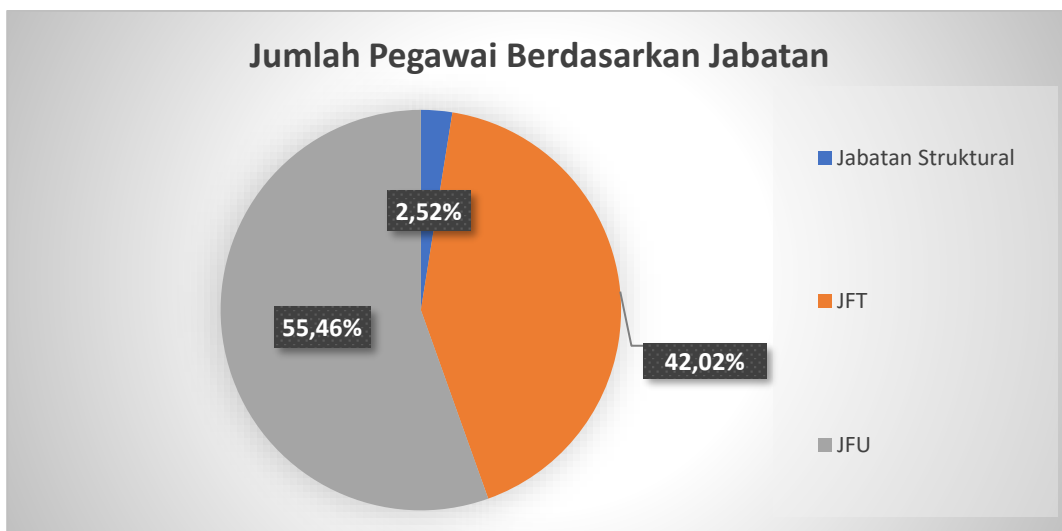
Gambar 1. Keragaan SDM Setditjen Perikanan Budi Daya Berdasarkan Jenis Kepegawaian

Pengelompokan berdasarkan Tim Kerja, terdiri dari Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya (Dirjen PB), Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Sesditjen PB) dan 117 orang pegawai tersebar pada 6 Tim Kerja lainnya, yaitu: (i) Tim Kerja Program dan Kerjasama berjumlah 31 orang; (ii) Tim Kerja SDM Aparatur berjumlah 14 orang; (iii) Tim Kerja Orjala dan Tata Laksana berjumlah 9 orang; (iv) Tim Kerja Hukum berjumlah 7 orang; (v) Tim Kerja Hubungan Masyarakat berjumlah 11 orang; dan (vi) Tim Kerja Keuangan, BMN dan Umum berjumlah 45 orang.



**Gambar 2. Keragaan SDM Setditjen Perikanan Budi Baya Berdasarkan Tim Kerja**

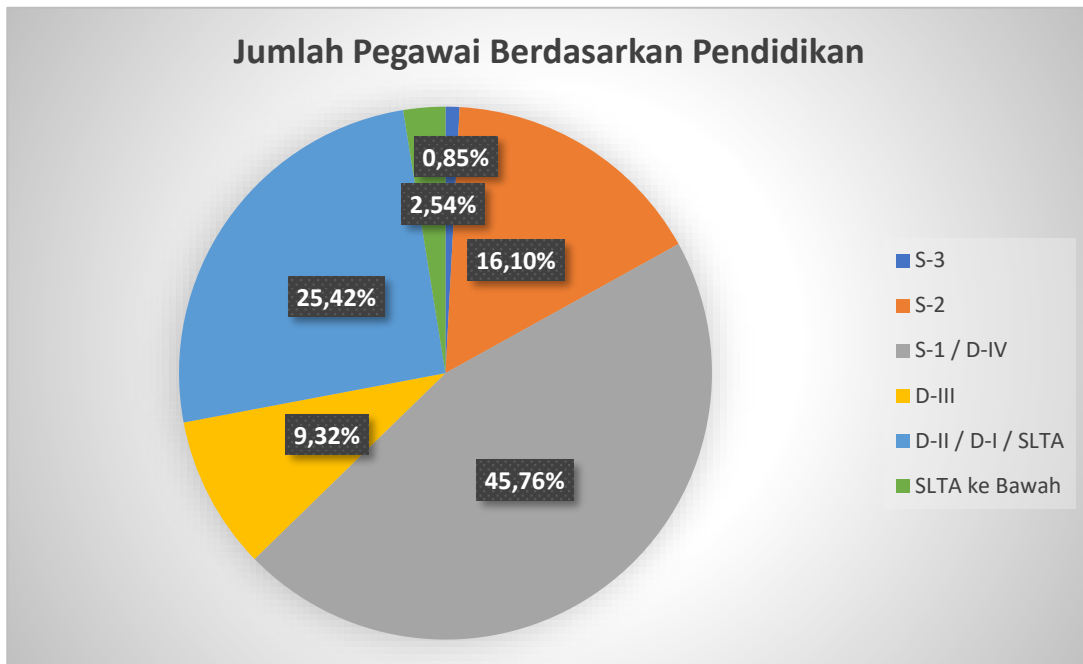
Pengelompokan berdasarkan jabatan, terdiri dari : (i) Jabatan Struktural sejumlah 3 orang; (ii) Jabatan Fungsional Tertentu sejumlah 50 orang; dan (iii) Jabatan Pelaksana/Fungsional Umum 66 orang.



**Gambar 3. Keragaan SDM Setditjen Perikanan Budi Baya Berdasarkan Jabatan**

Sementara itu, pengelompokan menurut jenjang pendidikannya, pegawai pada Setditjen Perikanan Budidaya terdiri dari: (i) Lulusan S-3 berjumlah 1 orang; (ii)

Lulusan S-2 berjumlah 19 orang; (iii) Lulusan S-1/D-4 berjumlah 54 orang; (iv) Lulusan D-3 berjumlah 11 orang; (v) Lulusan D-2/D-1/SLTA berjumlah 30 orang; dan (vi) Lulusan di bawah SLTA sebanyak 3 orang.



**Gambar 4. Persentase Jumlah Pegawai Setditjen Perikanan Budi Daya Berdasarkan Pendidikan**

## 1.5. Kendala dan Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Dalam penilaian integritas pada komponen penilaian Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM, seluruh unit kerja pada satker pusat DJPB belum melaksanakan Pembangunan ZI sehingga mengurangi poin penilaian pada tahun 2025; dan
2. Dalam hal umum masih terjadi pola rencana penarikan anggaran dibagi rata 12 bulan dan belum menyesuaikan dengan KAK serta RAB yang disusun yang menyebabkan deviasi yang cukup tinggi.

## 1.6. Sistematika Penyajian Laporan

LKj Tahun 2025 Setditjen Perikanan Budi Daya ini menyajikan capaian kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025, yang diketahui dari realisasi capaian target indikator kinerja masing-masing sasaran strategis. Dari hasil analisis capaian kinerja terhadap perencanaan kinerja yang sudah ditetapkan, maka akan dapat diketahui permasalahan yang ada dan tindak lanjutnya demi perbaikan kinerja di masa mendatang.

Sistematika penyajian LKj Tahun 2025 Setditjen Perikanan Budi Daya tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Bab I, Pendahuluan**, menjelaskan secara singkat mengenai Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Tugas dan Fungsi, Keragaan SDM, Kendala dan Permasalahan serta Sistematika Penyajian Laporan;
2. **Bab II, Perencanaan Kinerja**, menguraikan tentang Sasaran/Indikator Kinerja, Perjanjian Kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya dan Pengukuran Capaian Kinerja;
3. **Bab III, Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, menyajikan capaian kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya untuk setiap SK sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian tersebut serta akuntabilitas keuangan;
4. **Bab IV, Penutup**, menjelaskan kesimpulan atas capaian kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya serta perbaikan yang akan dilakukan terhadap permasalahan yang ada guna meningkatkan kinerja di masa mendatang; dan
5. **Lampiran**, menyajikan dokumen pendukung laporan kinerja yang diperlukan sebagai penjelasan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029**

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 473 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) Tahun 2025 – 2029 bahwa Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) Tahun 2025–2029 disusun sebagai pedoman pembangunan perikanan budi daya nasional dalam lima tahun ke depan, selaras dengan RPJMN 2025–2029 dan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan. Renstra ini merupakan bagian awal pelaksanaan RPJPN 2025–2045 untuk mendukung terwujudnya Visi Indonesia Emas 2045.

Renstra DJPB menjadi acuan bagi unit kerja pusat dan daerah dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pengendalian dan evaluasi pembangunan perikanan budi daya. Fokus utama diarahkan pada peningkatan produksi yang berkelanjutan, penguatan daya saing, serta peningkatan kesejahteraan pembudi daya ikan.

Evaluasi kinerja periode 2020–2024 menunjukkan bahwa sektor perikanan budi daya mengalami pertumbuhan positif. Produksi nasional tumbuh rata-rata sekitar 1,5% per tahun dengan kontribusi terbesar dari komoditas rumput laut. Komoditas strategis seperti udang, nila, lele, patin, dan ikan hias menunjukkan tren peningkatan, meskipun sebagian belum mencapai target akibat dampak pandemi COVID-19, keterbatasan infrastruktur, kebijakan tata ruang, serta kendala pasar dan biaya produksi.

Dari sisi kesejahteraan, pendapatan pembudi daya ikan meningkat, namun Nilai Tukar Pembudi Daya Ikan (NTPi) masih fluktuatif dan belum optimal. Hal ini terutama dipengaruhi oleh tingginya biaya pakan dan input produksi serta lemahnya posisi tawar pembudi daya dalam rantai pasok. Di sisi lain, kontribusi ekonomi sektor perikanan budi daya tercermin dari peningkatan signifikan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), terutama dari unit pelaksana teknis berstatus BLU dan kegiatan modelling budi daya.

Pembangunan perikanan budi daya diperkuat melalui berbagai program strategis, antara lain pengembangan kampung perikanan budi daya, budi daya berbasis kawasan (udang, rumput laut, nila salin), gerakan pakan mandiri, penguatan korporasi pembudi daya ikan, serta peningkatan mutu dan keamanan produk. Tata kelola pemerintahan di lingkungan DJPB juga menunjukkan perbaikan yang konsisten.

Ke depan, Renstra DJPB 2025–2029 diarahkan untuk mempercepat peningkatan produktivitas dan nilai tambah perikanan budi daya melalui pendekatan

kawasan, efisiensi biaya produksi, penguatan kelembagaan dan SDM pembudi daya, hilirisasi dan perluasan pasar, serta penerapan prinsip ekonomi biru. Dengan arah kebijakan tersebut, perikanan budi daya diharapkan semakin berdaya saing, berkelanjutan, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional serta kesejahteraan pembudi daya.

## **2.2. Sasaran Kegiatan**

Dalam mendukung pelaksanaan kinerja Ditjen Perikanan Budi Daya, Setditjen Perikanan Budi Daya telah melakukan beberapa langkah strategis, yaitu: (i) Penetapan Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Setditjen Perikanan Budi Daya tahun 2025 sebagai upaya untuk memantapkan arah kebijakan pada Setditjen Perikanan Budi Daya selama satu tahun, yang dapat diukur atas tingkat ketercapaian kinerja; (ii) PK Setditjen Perikanan Budi Daya tahun 2025; dan (iii) Penyusunan rencana aksi dan evaluasi rencana aksi tahun 2025.

Sasaran Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025 adalah Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

## **2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Setditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025**

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi/satuan kerja. Tujuan perjanjian kinerja adalah untuk: (i) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (ii) Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya; (iii) Alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah; (iv) Menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; dan (v) Dasar pemberian penghargaan (*reward*)/sanksi (*punishment*).

Adapun Perjanjian Kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya tahun 2025 hasil revisi dapat dilihat pada gambar berikut ini, sedangkan Perjanjian Kinerja Awal dapat dilihat pada lampiran I.



## KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditjenpb@kkp.go.id](mailto:ditjenpb@kkp.go.id)

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Tinggal Hermawan**  
Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Tb. Haeru Rahayu**

Pihak Pertama  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
Perikanan Budi Daya



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Tinggal Hermawan**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	1. Nilai SAKIP DJPB (nilai)	84
	2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	85
	3. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	<0,5
	4. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	81
	5. Nilai Pembangunan Integritas Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	76
	6. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	92
	7. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	81,5
	8. Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	3,5
	9. Indeks Profesionalitas ASN Ditjen Perikanan Budi Daya (Indeks)	81
	10. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Ditjen Perikanan Budi Daya (persen)	75
	11. Persentase penyelesaian program penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Bidang Perikanan Budi Daya (Persen)	100
	12. Nilai pengawasan kearsipan internal Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	80
	13. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	76
	14. Persentase Penyelesaian Proses Bisnis Level 2 dan 3 serta SOP Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	65
	15. Nilai Proposal Inovasi Pelayanan Publik Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	77

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	16. Persentase Dokumen/Naskah Kerja Sama yang Disetujui Pimpinan Para Pihak (Persen)	95
	17. Indeks Pengelolaan Jabatan Fungsional (Indeks)	77
	18. Indeks Pengelolaan SDM (Indeks)	3
	19. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (Persen)	≥86
	20. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Nilai)	≥80
	21. Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	80

**DATA ANGGARAN :**

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	74.249.319.000
<b>Total Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025</b>		<b>74.249.319.000</b>

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama  
Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

**Gambar 5. Perjanjian Kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025**

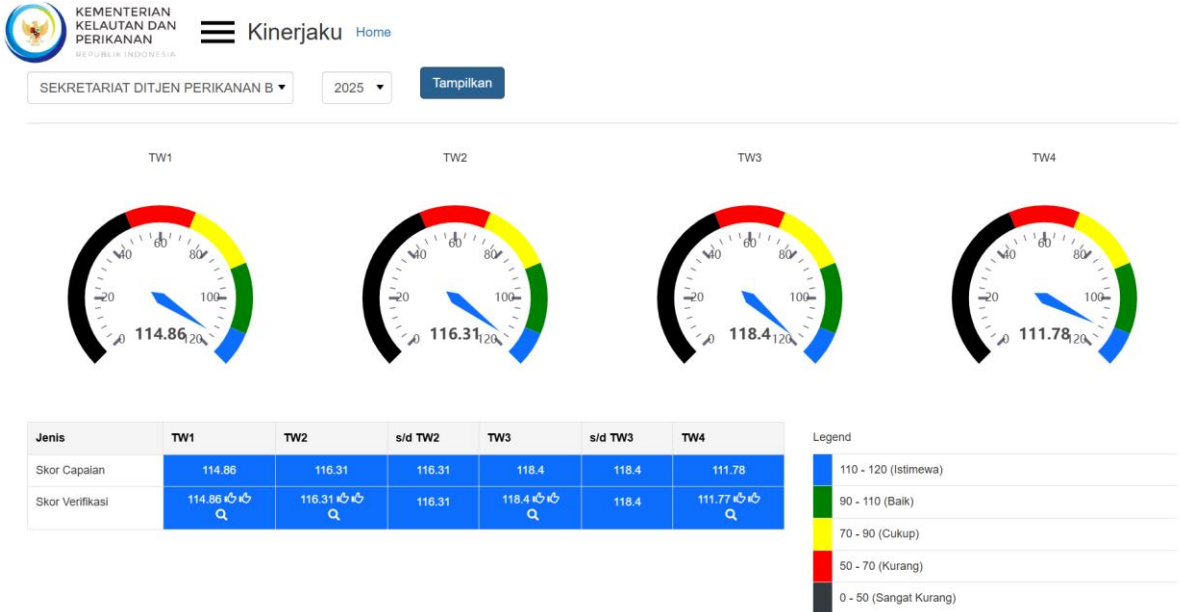
## 2.4. Pengukuran Capaian Kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025

Pengukuran capaian kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan pada PK Setditjen Perikanan Budi Daya dengan data pencapaian kerjanya. Cara pengukuran mengacu pada manual indikator dan pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas.

Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja harus diverifikasi oleh tim kinerja sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat. Pengukuran indikator kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data yang disajikan harus: (i) Valid, diukur

menggunakan alat ukur yang tepat sesuai dengan manual indikator; (ii) *Reliable*, meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan (iii) Obyektif, bebas dari intervensi/kepentingan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala, didukung oleh implementasi dari aplikasi yaitu Kinerjaku, yang merupakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja berbasis informasi teknologi (dapat diakses melalui [www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id)) ditunjukkan dengan warna : (i) merah (untuk indikator yang di bawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau serta biru (untuk indikator yang telah/melebihi target).



**Gambar 6. Dashboard Capaian Kinerja Setditjen PB Tahun 2025**

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

Capaian target kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025 telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Keberhasilan capaian dapat terlihat pada nilai capaian IKU dan IK Sekretariat Ditjen Perikanan Budi Daya dengan nilai NPSS sebesar 111,78% dengan didukung oleh anggaran sebesar Rp. 69.459.848.000,- dari anggaran semula sebesar Rp.74.249.319.000,-, dikarenakan adanya pagu blokir sebesar Rp. 4.789.471.000,-.

Sehingga pada Tahun 2025 capaian realisasi keuangan adalah senilai Rp. 68.906.771.394,- (sumber data aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan) atau sebesar 99,20% dari pagu efektif. Terkait hal tersebut, maka segala upaya perbaikan akan terus dilakukan guna meningkatkan kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya.

#### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Penilaian capaian kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya dilakukan dengan cara membandingkan target kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2025 dengan capaian kinerja yang dihasilkan sampai dengan Tahun 2025.

Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi Kinerjaku, pengukuran capaian kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1. Capaian Kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	TARGET DESEMBER	CAPAIAN DESEMBER	(%)
1 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	1 Nilai SAKIP DJPB	84	84	87,34	103,98
	2 Indeks Profesionalitas ASN Ditjen Perikanan Budi Daya	81	81	84,37	104,16
	3 Indeks Pengelolaan Jabatan Fungsional	77	77	97,13	126,14
	4 Indeks Pengelolaan SDM	3	3	6	200
	5 Persentase penyelesaian program penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Bidang Perikanan Budi Daya	100	100	100	100
	6 Persentase Dokumen/Naskah	95	95	156,25	164,47

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	TARGET DESEMBER	CAPAIAN DESEMBER	(%)	
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	Kerja Sama yang Ditindaklanjuti					
	7	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya	≥86	≥86	100	116,28
	8	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Ditjen Perikanan Budi Daya	<0,5	<0,5	0,04	120
	9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya	92	92	89,57	97,36
	10	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya	81,5	81,5	87,52	107,39
	11	Nilai pengawasan kearsipan internal Ditjen Perikanan Budi Daya	80	80	90,8	113,50
	12	Persentase Layanan Perkantoran	80	80	100	125
	13	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Ditjen Perikanan Budi Daya	85	85	98,28	115,62
	14	Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen Perikanan Budi Daya	3,5	3,5	3,94	112,69
	15	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen Perikanan Budi Daya	81	81	82,56	101,93
	16	Nilai Pembangunan Integritas Ditjen Perikanan Budi Daya	76	76	84,84	111,63

### 13 | Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	TARGET DESEMBER	CAPAIAN DESEMBER	(%)	
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Ditjen Perikanan Budi Daya	75	75	96	128
	18	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Ditjen Perikanan Budi Daya	76	76	100	131,58
	19	Persentase Penyelesaian Proses Bisnis Level 2 dan 3 serta SOP Ditjen Perikanan Budi Daya	65	65	65	100
	20	Nilai Proposal Inovasi Pelayanan Publik Ditjen Perikanan Budi Daya	77	77	82,29	106,87
	21	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik	≥80	80	100	125

### 3.2. Analisis Capaian Kinerja

Mengukur kinerja tidak hanya dengan melakukan *entry* data capaian, namun juga analisis terhadap pencapaian kinerjanya, karena dengan melakukan analisis kinerja, informasi mengenai kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diketahui dan bermanfaat untuk ketepatan penyusunan strategi peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Pengukuran capaian kinerja pada masing-masing IK sebagai berikut:

#### SK.01 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya

Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik merupakan terlaksananya suatu sistem pemerintah dalam mendukung kegiatan yang meliputi wewenang: administrasi, ekonomi hingga politik untuk mengatur segala permasalahan sosial negara. Sejatinya, terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik memiliki orientasi terhadap suatu hal yang hendak dituju, yaitu terlaksananya kinerja organisasi yang meningkat dan berkembang.

## IKSK.1 Nilai SAKIP DJPB

Sasaran Strategis		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya						
Indikator Kinerja		Nilai SAKIP DJPB						
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022*	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
86,54	80,03	80,83	84,04	84	87,34	103,98	3,9	0.34

\* adanya perubahan cara perhitungan, dari yang sebelumnya menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Evaluasi SAKIP sesuai Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015, berubah menggunakan LKE sesuai Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021

**Tabel 2. Capaian Nilai SAKIP DJPB**

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi internal.

Capaian Nilai SAKIP DJPB berdasarkan hasil Evaluasi AKIP Tahun 2025 yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal terhadap Ditjen Perikanan Budi Daya pada bulan Juli 2025, dengan uji petik evaluasi (sampling) pada 4 (empat) Unit Organisasi Level II, yaitu Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang, Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu, dan Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Ambon didapatkan nilai hasil evaluasi AKIP DJPB memperoleh nilai 87,34 dari nilai maksimum atau Predikat Penilaian A (Memuaskan).

Hasil penilaian tersebut didapat dari rincian 4 komponen manajemen kinerja yang dituangkan dalam Lembar Evaluasi Kinerja (LKE) dengan hasil nilai pada masing-masing komponen yaitu Perencanaan Kinerja (25,88), Pengukuran Kinerja (26,74), Pelaporan Kinerja (13,76), dan Evaluasi Internal (20,97).

Bila dibandingkan dengan target tahun 2025 senilai 84, maka capaian pada tahun 2025 untuk indikator kinerja ini telah melebihi dari target yang ditetapkan senilai 87,34 dengan persentase 103,98% dari target yang ditetapkan. Dukungan pelaksanaan kegiatan mendukung indikator kegiatan ini sebagaimana tergambar pada kertas kerja atau RKA-K/L pada kegiatan, yaitu Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan capaian pada tahun 2025 yakni sebesar 100% dari anggaran sebesar Rp. 336.800.000,- senilai Rp. 336.802.050,-.

### Hasil Evaluasi SAKIP Eselon I lingkup KKP

Unit Kerja	Komponen Manajemen Kinerja (%)				Nilai Hasil Evaluasi Tahun 2025	Predikat Penilaian
	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Kinerja		
<b>KKP</b>	<b>26,53</b>	<b>25,88</b>	<b>13,44</b>	<b>21,31</b>	<b>87,15</b>	<b>A</b>
Setjen	27,53	26,48	13,54	22,06	89,60	A
Itjen	27,60	26,55	13,80	21,25	89,20	A
Ditjen PT	26,70	28,13	12,90	21,47	89,19	A
Ditjen PB	25,88	26,74	13,76	20,97	87,34	A
Ditjen PSDKP	27,98	27,60	13,80	20,59	89,97	A
Ditjen PDSPKP	26,48	26,70	13,05	21,94	88,16	A
Ditjen PRL	27,71	27,60	13,35	20,28	88,94	A
Ditjen PK	27,71	27,60	13,35	20,28	88,94	A
BPPMHKP	26,25	26,29	13,39	22,47	88,39	A
BPPSDMKP	26,55	28,31	13,05	21,38	89,12	A

Dari gambar tersebut didapat nilai hasil evaluasi SAKIP DJPB paling rendah bila dibandingkan dengan eselon I lainnya. Oleh karena itu, terhadap catatan hasil evaluasi SAKIP Tahun 2025 tersebut, beberapa rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan Nilai SAKIP DJPB pada tahun mendatang, yaitu: peningkatan kualitas komponen SAKIP yang terus ditingkatkan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja.

Aspek yang menjadi prioritas pada peningkatan SAKIP di tahun 2025 adalah aspek pengukuran kinerja, dilakukan dengan melakukan verifikasi capaian kinerja setiap triwulan pada setiap satker pusat maupun UPT Ditjen Perikanan Budi Daya di daerah pengukuran kinerja yang jelas dan terukur berdasarkan indikator kinerja yang tepat dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan program dan kegiatan.

Adapun rencana aksi yang telah dilakukan untuk meningkatkan Nilai SAKIP DJPB Tahun 2025, antara lain :

1. Melakukan perbaikan pengelolaan kinerja dari sisi perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi;
2. Meningkatkan peran serta UPT Ditjen Perikanan Budi Daya dalam pengelolaan kinerja lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya;
3. Melakukan pelaporan tepat waktu, dan melakukan reuiu terhadap target maupun capaian yang tercapai ataupun tidak;
4. Peningkatan kompetensi pengelola kinerja satker lingkup Ditjen Perikan Budi Daya melalui BIMTEK SAKIP yang diselenggarakan pada <https://elearning.kkp.go.id/>
5. Penyelarasan data dan informasi terkait dengan target atau capaian pada aplikasi kinerja dengan Renstra ataupun Renja sehingga dapat memberikan informasi yang lebih valid.

## IKSK.2 Indeks Profesionalitas ASN Ditjen Perikanan Budi Daya

Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Ditjen Perikanan Budi Daya								
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
80,94	83,35	88,37	86,80	81	84,37	104,16	-2,80	1,11

\* adanya perubahan cara perhitungan, dari yang sebelumnya menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Evaluasi SAKIP sesuai Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015, berubah menggunakan LKE sesuai Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021

**Tabel 3. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Ditjen Perikanan Budi Daya**

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Berdasarkan surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara, Nomor 4190/BM.02.01/SD/K/2024, tanggal 20 Juni 2024, terdapat beberapa penyesuaian pada pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, yaitu:

1. Dimensi kualifikasi memperhitungkan persyaratan kualifikasi pendidikan pada jabatan, sehingga pengukuran bobot dimensi kualifikasi berubah menjadi:

Dimensi	Jabatan	Jenis Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal Diangkat Kedalam Jabatan	Pendidikan yang Diperoleh Pegawai (Bobot Nilai)					
				S3	S2	SI / DIV	DIII	DII / DI / SLTA / Sederajat	Di Bawah SLTA
Kualifikasi	Manajerial	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI / DIV	25	25	20	10	10	10
		Jabatan Administrator	SI / DIV	25	25	20	10	10	10
		Jabatan Pengawas	DIII	25	25	25	20	10	10
	Nonmanajerial	Jabatan Fungsional (Kategori Keterampilan)	SLTA	25	25	25	25	20	10
			DIII	25	25	25	20	10	10
		Jabatan Fungsional (Kategori Keahlian)	SI / DIV	25	25	20	10	10	10
			S2	25	20	10	10	10	10
Jabatan Pelaksana	SLTA	25	25	25	25	20	10		

2. Indikator dimensi kompetensi yang digunakan terdiri atas bobot dasar yang diperoleh dari konversi hasil penilaian kinerja dan riwayat pengembangan kompetensi melalui jalur pelatihan klasikal and nonklasikal, sehingga pengukuran dimensi kompetensi berubah menjadi:

No	Instrumen Perhitungan	Jabatan Manajerial			Jabatan Nonmanajerial	
		Jabatan Pimpinan Tinggi	Jabatan Administrator	Jabatan Pengawas	Jabatan Fungsional	Jabatan Pelaksana
1.	<b>Hasil Penilaian Kinerja</b>					
	- Sangat Baik	25	25	25	25	25
	- Baik	20	20	20	20	20
	- Butuh Perbaikan	15	15	15	15	15
	- Kurang / <i>Misconduct</i>	10	10	10	10	10
	- Sangat Kurang	5	5	5	5	5
2.	<b>Diklat Kepemimpinan</b>					
	- Sudah	10	10	10	-	-
	- Belum	0	0	0	-	-
3.	<b>Diklat Fungsional</b>					
	- Sudah	-	-	-	10	-
	- Belum	-	-	-	0	-
4.	<b>Diklat Teknis</b>					
	- Sudah	-	-	-	-	10
	- Belum	-	-	-	-	0
5.	<b>Pengembangan Kompetensi 20 JP Setahun</b>					
	<b>PNS</b>					
	>= 20 JP	5	5	5	5	5
	<20 JP	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional
	<b>PPPK</b>					
	>= 24 JP	5	5	5	5	5
	<24 JP	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional

IP ASN KKP dilakukan pengukuran secara semesteran dengan target Tahun 2025 sebesar 81 (kategori Tinggi). Berdasarkan formula perhitungan yang telah ditetapkan, hasil penilaian IP ASN KKP Tahun 2025 sebesar 84,37 (kategori Tinggi) terdiri dari Kualifikasi 22,18, Kompetensi 31,52, Kinerja 25,68, dan Disiplin 5.

Hasil tersebut berdasarkan pengukuran 4 (empat) aspek yaitu Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin pada Dashboard IP ASN KKP di Portal Pegawai yang berbasis data Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN)/MyASN tanggal 31 Desember 2025. Detail Capaian IP ASN di KKP Tahun 2025 sebagai berikut :

#### Realisasi IP ASN KKP Tahun 2025 berdasarkan Unit Organisasi Eselon I

No	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	
1	Sekretariat Jenderal	22,71	34,47	26,18	5	88,27
2	Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	23,1	31	25,04	5	84,13
3	Ditjen Pengelolaan Kelautan	22,49	33,16	26,2	4,99	86,84
4	Ditjen Perikanan Tangkap	22,7	33,59	26,76	4,99	88,04
5	Ditjen Perikanan Budi Daya	22,18	31,52	25,68	5	84,37
6	Ditjen Penguatan Daya Saing Produk KP	23,45	33,46	25,22	5	87,13
7	Ditjen PSDKP	22,84	32,24	25,1	4,99	85,17
8	Inspektorat Jenderal	22,59	34,68	25,15	5	87,42
9	BPPSDMKP	22,54	32,87	25,2	4,99	85,61
10	BPPMHKP	22,85	33,01	25,1	4,98	85,94
	<b>Total</b>	<b>22,63</b>	<b>32,88</b>	<b>25,53</b>	<b>4,99</b>	<b>86,04</b> (Tinggi)

Keterangan:

Jumlah ASN yang dihitung sesuai ketentuan sebesar 11.887 ASN KKP, tanpa data BP Batam dan CPNS serta PPPK 2025. Data terakhir diambil pada tanggal 31 Desember 2025. Dashboard Pengukuran IP ASN dapat dilihat pada laman aplikasi Portal Pegawai menu Portal Pegawai.

**Gambar 7. Perbandingan Capaian Indikator IP ASN lingkup KKP Tahun 2025**

Berdasarkan hasil pengukuran per Unit Organisasi Eselon I, nilai IP ASN tertinggi yaitu Sekretariat Jenderal sebesar 88,27 dan terendah yaitu Ditjen Pengelolaan Ruang Laut sebesar 84,13.

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian IP ASN yaitu identifikasi kebutuhan diklat ASN lingkup Sekretariat Ditjen Perikanan Budi Daya berdasarkan hasil verifikasi penyampaian data dukung SKP.

### IKSK.3 Indeks Pengelolaan Jabatan Fungsional

Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja Indeks Pengelolaan Jabatan Fungsional								
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	85,80	92,31	77	97,13	126,14	5,22	6,4

**Tabel 4. Capaian Indeks Pengelolaan Jabatan Fungsional**

Pengelolaan Jabatan Fungsional Bidang Perikanan Bud Daya adalah upaya untuk mengelola, meningkatkan dan mengendalikan standar profesi Jabatan Fungsional di bidang Perikanan Budi Daya, yang terdiri atas 4 (empat) jabatan fungsional, yaitu (1) Analis Akuakultur, (2) Pengelola Kesehatan Ikan, (3) Teknisi Akuakultur, dan (4) Teknisi Kesehatan Ikan, dengan lingkup pengelolaan yang meliputi pembinaan, pemberian rekomendasi kebutuhan Jabatan Fungsional, penilaian kinerja, penyusunan pedoman, penata laksanaan administrasi Jabatan Fungsional, dan fasilitatif pengembangan karir jabatan fungsional bidang perikanan budi daya.

Indeks Pengelolaan Jabatan Fungsional Bidang Perikanan Budi Daya adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas Pengelolaan Jabatan Fungsional Bidang Perikanan Budi Daya dalam Upaya peningkatan dan pengendalian standar profesi Jabatan Fungsional berdasarkan Permen PAN RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, Permen PAN RB Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pembinaan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Yang Menduduki Jabatan Fungsional, Per BKN Nomor 3 Tahun 2023 tentang Angka Kredit, Kenaikan Pangkat dan Jenjang Jabatan Fungsional, dan Keputusan Menteri KP Nomor 69 Tahun 2021 tentang Unit Kerja Pembina Jabatan Fungsional di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Capaian Indeks Pengelolaan Jabatan Fungsional Bidang Perikanan Budi Daya diukur berdasarkan :

1. Persentase kelengkapan dokumen uji kompetensi jabatan fungsional bidang perikanan budi daya;
2. Persentase penetapan rekomendasi pengangkatan dan kenaikan jabatan fungsional lingkup DJPB;
3. Rekomendasi penetapan kebutuhan jabatan fungsional bidang perikanan budi daya; dan
4. Persentase rekomendasi penyesuaian nomenkelatur bidang perikanan budi daya.

Target pengukuran Indeks Pengelola Jabatan Fungsional Bidang Perikanan Budi Daya tahun 2025 adalah 77 (Kategori Optimal), sedangkan capaian tahun 2025 melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 97,125 dengan persentase capaian 126,14%. Untuk dukungan pelaksanaan kegiatan yang mendukung indikator kegiatan ini sebagaimana tergambar pada kertas kerja atau RKA-K/L terdapat pada kegiatan Layanan Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional dengan capaian pada tahun 2025 sebesar 99,94% dari anggaran sebesar Rp.173.788.000,- senilai Rp. 173.689.996,-.

Adapun kegiatan yang telah dilakukan dalam meningkatkan Indeks Pengelola Jabatan Fungsional Bidang Perikanan Budi Daya Tahun 2025 yaitu telah diusulkan penetapan Keputusan Men-KP terkait dengan Pengangkatan Pertama dalam Jabatan, Kenaikan Jabatan Perpindahan dari Jabatan Lain ke dalam Jabatan Fungsional, dan Pemberhentian Jabatan Fungsional serta telah disusun rancangan Keputusan Dirjen PB tentang Standar Kualitas Hasil Kerja bagi Jabatan Fungsional pembinaan Ditjen Perikanan Budi Daya.

Sedangkan rencana aksi yang akan dilakukan selanjutnya yaitu :

1. Menyampaikan Keputusan Men-KP terkait dengan Pengangkatan Pertama dalam Jabatan, Kenaikan Jabatan dan Perpindahan dari Jabatan Lain ke dalam Jabatan Fungsional ke setia unit kerja; dan
2. Membuat memorandum usulan penetapan Keputusan Dirjen PB tentang Standar Kualitas Hasil Kerja bagi Jabatan Fungsional pembinaan Ditjen Perikanan Budi Daya

#### IKSK.4 Indeks Pengelolaan SDM

Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja		Indeks Pengelolaan SDM						
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	6	6	3	6	200	-	-

**Tabel 5. Capaian Indeks Pengelolaan SDM**

Pengelolaan SDM Aparatur adalah proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 5 (lima) komponen, yaitu : (1) penyusunan kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN), (2) proses pengembangan kompetensi ASN, (3) proses mutasi yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (4) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan, rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan

kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah ASN, dan (5) informasi ASN, yang terdiri dari : peremajaan data ASN.

Indeks pengelolaan SDM Aparatur merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur diukur berdasarkan 5 komponen yaitu dokumen kebutuhan ASN, dokumen kompetensi ASN, dokumen layanan mutase, dokumen layanan ketatausahaan ASN, dan dokumen informasi ASN.

Pada tahun 2025 target yang ditetapkan untuk Indeks Pengelolaan SDM Aparatur lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya adalah 3 (indeks), sedangkan capaian tahun 2025 melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 6 (indeks) per tanggal 7 Januari 2026 dengan komponen nilai kebutuhan 25, nilai kompetensi 20, nilai layanan mutasi 22, nilai layanan ketatausahaan 15, dan nilai informasi kepegawaian 15 dengan nilai capaian 92 (predikat sangat baik).

Untuk dukungan pelaksanaan kegiatan mendukung indikator kegiatan ini sebagaimana tergambar pada kertas kerja atau RKA-K/L terdapat pada kegiatan Layanan Perencanaan, Pengembangan dan Pembinaan Disiplin Pegawai dengan capaian tahun 2025 yakni sebesar 95,55% dari anggaran sebesar Rp. 953.296.000,- senilai Rp. 910.888.814,-.

Untuk mendukung pencapaian indikator ini, kegiatan yang dilakukan pada tahun 2025 yaitu pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan fungsional bagi PPPK Penuh Waktu, penandatanganan secara simbolis bagi PPPK Penuh Waktu, membuat kelengkapan administrasi untuk keperluan penggajian PPPK penuh waktu, telah disusun rencana pengembangan kebutuhan kompetensi SDM Aparatur yang sesuai dengan *Corporate University*, telah dilaksanakan penyematan penghargaan Satya Lancana Wira Karya oleh Sekretaris Jenderal KKP.

Ada beberapa rencana aksi yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya yaitu:

1. Berkoordinasi dengan PPPK Penuh Waktu yang belum berhasil membuat tanda tangan elektronik agar segera membuat tanda tangan elektronik;
2. Melakukan koordinasi dengan Puslat KP terkait dengan penyusunan modul diklat; dan
3. Melakukan persiapan untuk pemberian penghargaan Tahun 2026

## **IKSK.5 Persentase penyelesaian program penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Bidang Perikanan Budi Daya**

Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja Persentase penyelesaian program penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Bidang Perikanan Budi Daya								
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
100	100	100	100	100	100	100	-	-

**Tabel 6. Capaian Persentase penyelesaian program penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Bidang Perikanan Budi Daya**

Peraturan Perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan.

Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-undangan Bidang Perikanan Budidaya adalah sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 93 Tahun 2024 tentang Program Penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025, yaitu:

1. Perubahan atas Rancangan Peraturan Menteri KP Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pakan Ikan
2. Perubahan atas Rancangan Peraturan Menteri KP Nomor 5 Tahun 2023 tentang Persyaratan dan Tata Cara Penerbitan Rekomendasi Teknis Pemasukan Calon Induk, Induk, Benih Ikan, dan/atau Inti Mutiara ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia

Capaian IKU Persentase penyelesaian program penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Bidang Perikanan Budi Daya tahun 2025 adalah 100%, dimana capaian tersebut telah mencapai target tahun 2025 sebesar 100%. Capaian IKU ini merupakan perhitungan persentase penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Bidang Perikanan Budi Daya berdasarkan jumlah usulan program penyusunan peraturan perundang-undangan bidang perikanan budi daya.

Untuk dukungan pelaksanaan kegiatan mendukung indikator kegiatan ini sebagaimana tergambar pada kertas kerja atau RKA-K/L terdapat pada kegiatan Layanan Penyusunan Peraturan Perundang-undangan dengan capaian tahun 2025 yakni sebesar 93,40% dari anggaran sebesar Rp.392.301.000,- senilai Rp.366.396.670,-.

Adapun rencana aksi yang telah dilakukan dalam mendukung keberhasilan IKU ini yaitu telah ditetapkannya :

1. Peraturan Menteri KP Nomor 21 Tahun 2025 tentang Pakan Ikan pada tanggal 14 November 2025; dan

2. Peraturan Menteri KP Nomor 24 Tahun 2025 tentang Persyaratan dan Tata Cara Penerbitan Rekomendasi Teknis Pemasukan Calon Induk, Induk, Benih Ikan, dan/atau Inti Mutiara ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia tanggal 8 Desember 2025.

Rencana aksi yang akan dilakukan selanjutnya adalah menyebarluaskan dokumen Peraturan Menteri yang sudah ditetapkan.

## IKSK.6 Persentase Dokumen/Naskah Kerja Sama yang Ditindaklanjuti

Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja Persentase Dokumen/Naskah Kerja Sama yang Ditindaklanjuti								
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
94,74	100	100	127,77	95	156,25	164,47	22,29	13,9

**Tabel 7. Capaian Persentase Dokumen/Naskah Kerja Sama yang Ditindaklanjuti**

Dokumen/naskah kerja sama adalah surat perjanjian tertulis yang berisi kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang akan bekerja sama. Dokumen ini bisa berupa Perjanjian Kerja Sama, Nota Kesepakatan, atau Memorandum of Understanding (MoU). Adapun fungsi dari dokumen/naskah kerja sama adalah (i) untuk menjaga keamanan dan ketenangan semua pihak yang terlibat; (ii) menjamin hak dan kewajiban semua pihak; (iii) mengurangi resiko perselisihan; (iv) menjadi acuan penyelesaian masalah jika terjadi perselisihan; dan (iv) menjadi bukti konkret untuk pengadilan hukum.

Perjanjian adalah kesepakatan antara Ditjen Perikanan Budi Daya dengan pihak lain untuk melakukan atau tidak melakukan suatu kegiatan tertentu di bidang perikanan budidaya yang dituangkan secara tertulis serta menimbulkan hak dan kewajiban serta mengikat para pihak, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23/PERMEN/2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kelautan dan Perikanan.

Prakarsa kerja sama dapat berasal dari internal Ditjen Perikanan Budi Daya maupun dari calon mitra Kerja Sama. Dokumen kerja sama bidang perikanan budi daya merupakan bentuk nota kesepakatan atau perjanjian kerja sama yang sudah ditandatangani antara 2 (dua) pihak atau lebih.

Nilai Indikator capaian dari presentase dokumen/naskah kerja sama yang ditindaklanjuti diperoleh dari jumlah dokumen kerjasama yang ditindaklanjuti dibagi dengan jumlah dokumen yang diterima, dengan target indikator tahunan tahun 2025 sebesar 95%. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator ini adalah dengan melakukan review, pembahasan maupun membuat draft/konsep Perjanjian Kerja Sama atau Nota Kesepakatan yang diterima dari unit Eselon II lingkup Ditjen Perikanan Perikanan Budidaya maupun dari UPT lingkup Ditjen Perikanan Budidaya dengan pihak mitra lainnya.

Untuk capaian IKU ini dihitung secara kumulatif (triwulan), dengan realisasi capaian presentase dokumen/naskah kerja sama yang ditindaklanjuti sampai dengan

triwulan IV adalah sebesar 156,25% atau sudah mencapai 164,47% dari target tahunan sebesar 95% dengan rincian sebagai berikut :

1. Review Perjanjian Kerja Sama antara BPBAT Mandiangin dengan SMK Negeri 2 Bontang
2. Review Perjanjian Kerja Sama antara BPBAT Mandiangin dengan Universitas Sari Mulia.
3. Membuat draft/konsep Nota Kesepakatan antara DJPB dengan Provinsi Jawa Barat.
4. Membuat draft/konsep Nota Kesepakatan antara DJPB dengan Kab.Bekasi
5. Membuat draft/konsep Nota Kesepakatan antara DJPB dengan Kab.Karawang
6. Membuat draft/konsep Nota Kesepakatan antara DJPB dengan Kab.Subang
7. Membuat draft/konsep Nota Kesepakatan antara DJPB dengan Kab.Indramayu
8. Review Perjanjian Kerja Sama antara BBPBAT Sukabumi dengan BRIN
9. Review Perjanjian Kerja Sama antara BBPAT Sukabumi dengan IPB
10. Review Perjanjian Kerja Sama antara BPBAT Sungai Gelam Jambi dengan Madrasah Aliyah Ash-Shiddhqi
11. Review Perjanjian Kerja Sama antara BPBAT Sungai Gelam Jambi dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Pagar Alam
12. Membuat draft/konsep Perjanjian Kerja Sama antara DJPB dengan PT.Agrinas Jaladri
13. Membuat draft/konsep *Statement of Intent* antara DJPB dengan UNDP
14. Review Nota Kesepahaman antara Universitas Lambung Mangkurat dengan BPBAT Mandiangin
15. Review Perjanjian Kerja Sama antara BPBAT Mandiangin dengan SMK Negeri 1 Marabahan
16. Review Perjanjian Kerja Sama antara SMK Negeri 1 Pulau Laut Barat dengan BPBAT Mandiangin
17. Review Perjanjian Kerja Sama antara BPBAT Mandiangin dengan SMK Negeri 9 Samarinda
18. Review Perjanjian Kerja Sama antara Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat dengan BPBAT Mandiangin
19. Review Perjanjian Kerja Sama antara BLUPPB Karawang dengan PT.Bumiraya Nutrisia
20. Review Perjanjian Kerja Sama antara BPBAT Mandiangin dengan SMK Negeri 1 Tapin Selatan
21. Review Perjanjian Kerja Sama antara BPBAT Mandiangin dengan SMK Negeri 2 Tanah Grogot
22. Review Perjanjian Kerja Sama antara BPBAT Mandiangin dengan SMK MA Arif NU Tabunganen
23. Review Perjanjian Kerja Sama antara Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah dengan BPBAP Takalar

24. Review Perjanjian Kerja Sama antara UPTD Perikanan Budidaya dan Kesehatan Lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kalimantan Selatan dengan BPBAT Mandiangin
25. Review Perjanjian Kerja Sama antara BPBAT Mandiangin dengan SMKPP Negeri Paringin

Dukungan pelaksanaan kegiatan mendukung indikator kegiatan ini sebagaimana tergambar pada kertas kerja atau RKA-K/L terdapat pada kegiatan Kerja Sama Bidang Perikanan Budi Daya dengan capaian pada tahun 2025 yakni sebesar 99,50% dari anggaran sebesar Rp. 460.635.000,- senilai Rp.458.350.497,-.

Keberhasilan rencana aksi yang telah dilakukan pada triwulan IV tahun 2025 dalam mendukung pencapaian indikator ini yaitu telah melakukan pembahasan finalisasi terhadap *Statement of Intent* DJPB dengan UNDP. Adapun kendala yang dihadapi untuk pencapaian indikator ini adalah untuk terkait pembahasan terhadap draft perjanjian serta tanggapan/masukan dari mitra kerja sama di lingkup DJPB membutuhkan waktu yang cukup lama.

Rencana aksi yang akan dilakukan selanjutnya yaitu (i) diharapkan mendapatkan tanggapan dari UNDP terhadap masukan finalisasi draft *Statement of Intent* dengan UNDP; dan (ii) melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara BPBAT Mandiangin dan BPBAP Takalardengan pihak mitra yang telah dilakukan review oleh bagian kerja sama Ditjen Perikanan Budi Daya.

### **IKSK.7 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya**

Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya								
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	100	100	≥86	100	116,28	-	-

**Tabel 8. Capaian Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya**

Rasio pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budi daya disusun sebagai bagian dari upaya untuk mengevaluasi pemberitaan terkait topik atau isu tertentu dalam periode waktu tertentu. Dengan menyusun rasio ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang objektif mengenai persepsi publik terhadap pemberitaan yang netral dan positif tentang sub sektor perikanan budi daya.

Informasi yang seimbang kepada publik mengenai kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya sangat penting untuk mendukung dan mendorong apresiasi masyarakat terhadap upaya yang dilakukan pemerintah di bidang sektor perikanan budi daya.

Rasio pemberitaan ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan dalam merumuskan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik dan bermanfaat antara KKP dan pihak lain dan membantu KKP untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif KKP. Dalam rangka menyebarluaskan pencapaian pembangunan Kelautan dan Perikanan berbasis ekonomi biru, pada sub sektor perikanan budidaya yaitu pengembangan perikanan budidaya berkelanjutan di laut, pesisir dan tawar yang berorientasi ekspor dan berbasis kearifan lokal, salah satu langkah yang dilakukan oleh Sub Bagian Humas Ditjen Perikanan Budidaya adalah pelaksanaan penyebaran informasi dan publikasi.

Peliputan kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut disusun ke dalam bentuk *press release*, selanjutnya bekerjasama dengan Biro Humas dan Kerjasama Luar Negeri, Setjen Kementerian Kelautan dan Perikanan menyebarluaskan pemberitaan tersebut ke berbagai media, baik cetak maupun *online*.

Hasil dari publikasi *press release* yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun *online* tersebut kemudian dilakukan penghitungan jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budidaya, dengan menggunakan rumus.

1. Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian dalam menghitung Rasio Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor perikanan budi daya terdiri dari 2 (dua) tolok ukur yaitu :
  - a. Pemberitaan netral dan positif
  - b. Total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya
2. Komponen pembentuk dan cara mengukur yaitu:
  - a. Penilaian dilakukan setiap triwulan;
  - b. Pengukuran dokumen yang terdiri dari jumlah pemberitaan netral dan positif
  - c. Pengukuran total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya
3. Cara Pengukuran Capaian :
  - a. Mengklasifikasi pemberitaan sub sektor perikanan budi daya yang bersumber dari Biro Humas dan Kerjasama Luar negeri;
  - b. Pengukuran dilakukan setiap triwulan dengan target yang telah ditetapkan yaitu sebesar  $\geq 86\%$ .
4. Rumus yang digunakan adalah :

$$\begin{aligned} & \textbf{Rasio Jumlah Pemberitaan netral dan Positif}(\%) \\ & = \frac{\text{Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif}}{\text{Total Pemberitaan Sub Sektor Perikanan Budi daya}} \times 100 \end{aligned}$$

Target yang ditetapkan tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah  $\geq 86$  (persen), sedangkan capaian pada tahun 2025 adalah sebesar 100 sudah mencapai 116,28% dari target tahun 2025. Untuk dukungan pelaksanaan kegiatan mendukung indikator kegiatan ini sebagaimana tergambar pada kertas kerja atau RKA-K/L terdapat pada kegiatan kegiatan Pengelolaan Konten Publikasi Website Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dengan capaian pada tahun 2025 yakni sebesar 96,61% dari anggaran sebesar Rp. 1.302.300.000,- senilai Rp. 1.297.225.450,-.

Pada tahun 2025, ada beberapa rencana aksi yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian Indikator ini yaitu:

1. Telah dilaksanakan pengolahan konten publikasi website Ditjen Perikanan Budi Daya secara rutin terkait pemberitaan program prioritas perikanan budi daya dan publikasi keberhasilan subsektor Perikanan Budi Daya;
2. Telah dilaksanakan Kegiatan Advertorial Perikanan Budi Daya di Media Online;
3. Telah dilaksanakan Kegiatan Ekspose dan Publikasi Program Prioritas Perikanan Budi Daya; dan
4. Telah dilaksanakan pembuatan Film dan Video Perikanan Budi Daya, serta dilaksanakan Pameran Pembanguanna Perikanan Budi Daya.

Sedangkan kendala yang dihadapi indikator ini adalah dukungan data yang belum optimal untuk menghasilkan materi *press release* dalam rangka meningkatkan publikasi program unggulan sub sektor perikanan budi daya, menghimbau kepada semua staf di lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya untuk merespon konten dengan cara *follow, like, subscribe*, dan penonton terbatas karena hanya diunggah di akun *YouTube internal*.

Rencana aksi yang akan dilakukan selanjutnya yaitu:

1. Mengirimkan Surat kepada Unit Kerja Eselon II serta UPT Lingkup DJPB dalam rangka Permintaan Dukungan Data dan Informasi Untuk Keperluan Publikasi meliputi Siaran Pers, Infografis, Video Perikanan Budidaya, Ekspose Kegiatan di Media Sosial dan Website DJPB;
2. Melakukan publikasi kegiatan DJPB secara masif dengan melakukan penyebarluasan melalui Siaran Pers, Infografis, Video Perikanan Budidaya, Ekspose Kegiatan di Media Sosial dan Website DJPB;
3. Mengoptimalkan hasil liputan perikanan budi daya sebagai bahan informasi dan publikasi melalui website, media sosial, publikasi online dan cetak; dan
4. Mempromosikan *Platform* media sosial perikanan budi daya (*website, Instagram, Twitter, Facebook, Tik Tok, Youtube*) kepada publik pada saat pelaksanaan pameran dan kegiatan yang melibatkan Masyarakat.

## IKSK.8 Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Ditjen Perikanan Budi Daya

Sasaran Strategis		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya						
Indikator Kinerja		Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Ditjen Perikanan Budi Daya						
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
0,2	0,03	0,38	0,06	<0,5	0,04	120	-33	241,0307

**Tabel 9. Capaian Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Ditjen Perikanan Budi Daya**

Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK-RI atas LK Ditjen Perikanan Budi Daya dibandingkan realisasi anggaran TA. 2025 adalah Nilai Temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK DJPB merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Batas tertinggi jumlah temuan atas Laporan Keuangan TA. 2025 (audit) tidak melebihi <0,5%.

Adapun penjelasan keberhasilan pada capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Ditjen Perikanan Budi Daya adalah sebagai berikut:

1. Realisasi capaian IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP" diperoleh dari jumlah nilai temuan BPK pada Laporan Keuangan KKP Tahun 2024 yang dibandingkan dengan jumlah realisasi anggaran KKP Tahun 2024; dan
2. Dari hasil pengukuran kinerja, capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Ditjen Perikanan Budi Dayahingga periode Triwulan IV Tahun 2025 lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya adalah sebesar 0,037%.

Berdasarkan Nota Dinas dari Inspektur Jenderal Nomor 82/ITJ/RC.610/X/2025 perihal Capaian IKU Batas tertinggi Nilai Temuan BPK RI atas Laporan Keuangan KKP, capaian IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP" sebesar 0,074%, realisasi tersebut lebih rendah dari target yang ditetapkan  $\leq 0,5\%$ . Adapun rincian capaian dari masing-masing Eselon I lingkup KKP disampaikan sebagai berikut :

**Rincian Realisasi IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK  
atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2024**

No.	Unit Kerja	Nilai Temuan Keuangan (Rp)	Nilai Realisasi Anggaran (Rp)	% (c/d)
a	b	C	d	E
1	Setjen	1.885.275.241,00	822.863.865.685,00	0,229
2	Ditjen PKRL	357.650.852,00	471.154.781.232,00	0,076
3	Ditjen PT	35.794.407,00	860.627.463.236,00	0,004
4	Ditjen PSDKP	50.381.000,00	995.498.070.995,00	0,005
5	Ditjen PB	368.007.712,00	992.008.206.671,00	0,037
6	BPPSDMKP	792.998.330,00	1.423.646.688.907,00	0,056
7	Ditjen PDSPKP	1.160.724.332,00	324.896.904.773,00	0,357
8	BPPMHKP	-	324.873.963.088,00	-
9	Itjen	-	84.427.641.894,00	-
	<b>TOTAL</b>	<b>4.650.831.874,00</b>	<b>6.299.997.586.481,00</b>	<b>0,074</b>

**Gambar 8. Rincian Realisasi IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas  
Laporan Keuangan KKP Tahun 2024**

**IKSK.9 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya**

Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya								
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022*	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
91,27	92,56	89,73	92,50	92	89,57	97,36	-3,17	-0.43

\*ada perubahan perhitungan di Tahun 2022

**Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi  
Daya**

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon I /K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.

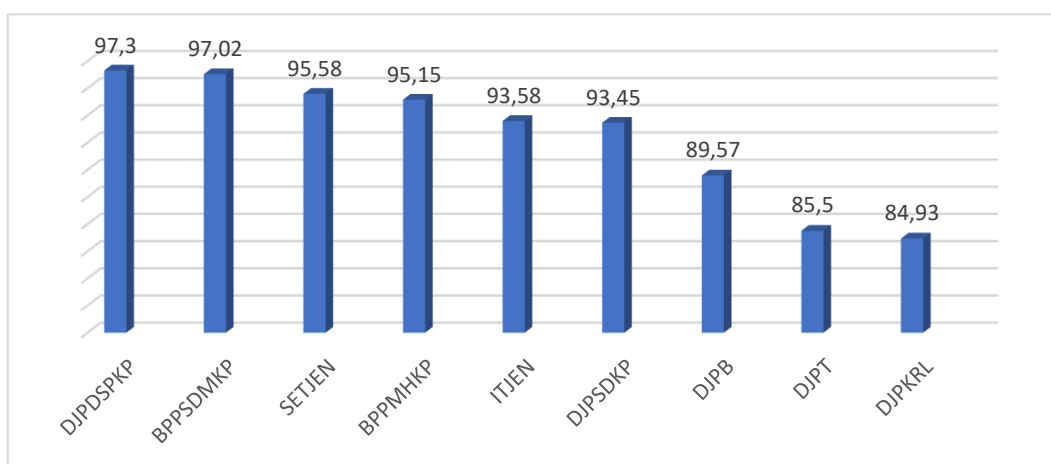
Untuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran terdapat beberapa komponen yang dijadikan sebagai indikator penilaian, yaitu sebagai berikut:

1. Indikator pertama adalah Kualitas Perencanaan Anggaran. Pada indikator ini, subkomponen yang dinilai adalah Revisi DIPA (berbobot 10) dan Deviasi Halaman III DIPA (berbobot 15). Di tahun 2025, nilai DJPB untuk Revisi DIPA adalah 79,49 dimana nilai tersebut tidak mencapai target karena masih terjadi pola rencana penarikan anggaran dibagi rata 12 bulan dan belum

menyesuaikan dengan KAK serta RAB yang disusun. Hal tersebut menyebabkan deviasi yang cukup tinggi. Deviasi Halaman III DIPA merupakan subkomponen dengan nilai terendah (60,52) dan yang menjadi penyebab utama nilai IKPA tidak mencapai target IKPA KKP;

2. Indikator selanjutnya adalah Kualitas Pelaksanaan Anggaran. Empat subkomponen yang dinilai pada indikator ini adalah Penyerapan Anggaran (bobot 20), Belanja kontraktual (bobot 10), Penyelesaian Tagihan (bobot 10), serta Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10). Pada tahun 2025, nilai pada keempat subkomponen tersebut secara berurutan adalah 85,06, 88,13, 100, serta 98,21. Dalam subkomponen Penyerapan Anggaran, DJPB mendapatkan nilai 92,85.
3. Indikator terakhir adalah Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran, yang terdiri dari 1 subkomponen berupa Capaian Output (bobot 25). Pada 2025, nilai Capaian Output DJPB adalah 100.

Perbandingan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran unit Eselon I Lingkup KKP Tahun 2025, tersaji pada grafik di bawah ini.



**Gambar 9. Perbandingan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran unit Eselon I Lingkup KKP Tahun 2025**

### IKSK.10 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya

Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya								
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	86,99	81,5	87,52	107,39	0,61	-

**Tabel 11. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya**

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran merupakan hasil penilaian atas Kinerja Anggaran yang diukur oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi Monev Kemenkeu.

Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

NKPA Kementerian/Lembaga, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara capaian setiap indikator dengan bobot masing-masing indikator. Adapun bobot setiap indikator Kinerja Perencanaan Anggaran Tingkat Kementerian/Lembaga sebagai berikut:

Variabel	Uraian	Bobot (%)
<b>Efektivitas (75%)</b>	1. Capaian indikator Kinerja Sasaran Strategis	25
	2. Nilai Efektivitas Unit Eselon I	20
	3. Nilai Efektivitas Satker	30
<b>Efisiensi (25%)</b>	1. Nilai Efisiensi Satker	25

Berdasarkan laman aplikasi MONEV Kementerian Keuangan yang tersaji dibawah ini, diperoleh capaian NKPA Ditjen Perikanan Budi Daya mencapai 87,52

No.	Kode UEI	UEI	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				IKP	CRO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	01	Sekretariat Jenderal	91.50	100.00	96.65	84.62	63.65
2	02	Inspektorat Jenderal	85.00	50.00	100.00	100.00	100.00
3	03	Ditjen Perikanan Tangkap	85.83	79.78	96.66	91.01	62.00
4	04	Ditjen Perikanan Budidaya	87.52	77.75	99.55	79.10	76.60
5	05	Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	85.31	85.71	99.45	85.64	41.90
6	06	Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	88.53	75.96	100.00	100.00	71.60
7	07	Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	87.09	61.53	100.00	93.42	95.25
8	12	Badan Penyeluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	98.53	100.00	99.99	98.13	91.45
9	13	Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	89.11	75.00	98.48	89.71	88.85

**Gambar 10. Rincian Capaian NKPA Unit Eselon I Lingkup KKP berdasarkan aplikasi Monev Kemenkeu**

Untuk dukungan pelaksanaan kegiatan mendukung indikator kegiatan ini sebagaimana tergambar pada kertas kerja atau RKA-K/L terdapat pada kegiatan Layanan Perencanaan dan Anggaran dengan capaian pada tahun 2025 yakni sebesar 100% dari anggaran sebesar Rp. 2.500.141.000,- senilai Rp. 2.500.138.104,-.

Hal yang perlu diperhatikan pada Indikator Kinerja NKPA di tahun 2025 adalah nilai IKP (Indeks Kinerja Program) yang sudah terintegrasi dengan aplikasi Monev SAKTI dan pada periode triwulan IV ini terdapat perubahan Perjanjian Kinerja DJPB dimana Rincian Ouput yang lama tidak dapat dihapuskan dalam aplikasi Monev Kemenkeu, sehingga pembagi untuk perhitungan IKP adalah kumulatif dari Rincian Output lama dengan Rincian Outpun yang baru yang mengakibatkan nilai capaian IKU ini tidak maksimal

## IKSK.11 Nilai pengawasan kearsipan internal Ditjen Perikanan Budi Daya

Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja Nilai Kinerja pengawasan kearsipan internal Ditjen Perikanan Budi Daya								
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	-	81,5	90,8	113,5	-	-

**Tabel 12. Capaian Nilai pengawasan kearsipan internal Ditjen Perikanan Budi Daya**

Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Audit Kearsipan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan penyelenggaraan kearsipan.

Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Capaian pada tahun 2025 adalah sebesar 90,8, atau 113,50% dari target yang ditetapkan tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 80. Berikut Hasil Penilaian Instrumen Pengawasan Kearsipan Internal di Lingkup KKP Tahun 2025 berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Umum Nomor 31/SJ.6/TU.220/I/2026:

**HASIL VERIFIKASI PENILAIAN INSTRUMEN PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL  
PADA UNIT KEARSIPAN II DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
TAHUN 2025**

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 60%)	NILAI ASPEK SDK (x 40%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP
<b>UNIT KEARSIPAN II</b>						
1	Biro Umum	59.10	40.00	99.10	AA (SANGAT MEMUASKAN)	1
2	Sekretariat BPPSDM	59.10	40.00	99.10	AA (SANGAT MEMUASKAN)	2
3	Sekretariat DJPDS	60.00	37.00	97.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	3
4	Sekretariat DJPT	58.20	38.00	96.20	AA (SANGAT MEMUASKAN)	4
5	Sekretariat BPPMHKP	60.00	35.00	95.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	5
6	Sekretariat ITJEN	56.70	37.00	93.70	AA (SANGAT MEMUASKAN)	6
7	Sekretariat DJPSDKP	55.50	38.00	93.50	AA (SANGAT MEMUASKAN)	7
8	Sekretariat DJPKRL	55.50	37.00	92.50	AA (SANGAT MEMUASKAN)	8
9	Sekretariat DJPB	52.80	38.00	90.80	AA (SANGAT MEMUASKAN)	9

Dari hasil verifikasi didapatkan bahwa capaian IKU Nilai pengawasan kearsipan internal Ditjen Perikanan Budi Daya tahun 2025 mendapatkan nilai terendah dari unit eselon I lainnya di Lingkup KKP. Untuk dukungan pelaksanaan kegiatan mendukung indikator kegiatan ini sebagaimana tergambar pada kertas kerja atau RKA-K/L terdapat pada kegiatan Penatausahaan Persuratan dengan capaian

pada tahun 2025 sebesar 99,90% dari anggaran sebesar Rp.178.764.000,- senilai Rp.178.577.151,-.

Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan dalam pengelolaan kearsipan pada setiap unit kearsipan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan diantaranya:

1. Merencanakan program pengelolaan dan pengendalian arsip yang berasal dari Unit Pengolah;
2. Menyusun dan melaksanakan pengaturan alur pengelolaan arsip dinamis termasuk didalamnya kegiatan penyusutan arsip dengan melakukan pemindahan arsip dari unit pengolah yang melewati retensi akhir aktif/memasuki retensi inaktif kepada unit kearsipan;
3. Melakukan pengelolaan record center atau depo arsip sesuai ketentuan. Bagi Unit Kearsipan yang belum memiliki atau menyiapkan record center secara khusus agar mengalokasikan ruang untuk fungsi tersebut;
4. Penerapan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip secara terpadu pada unit kearsipan;
5. Pelaksanaan alih media arsip sesuai ketentuan yang berlaku;
6. Partisipasi aktif sebagai kontributor Simpul Jaringan dalam mengunggah informasi arsip sebagai Simpul Jaringan dalam Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN); dan
7. Melakukan pengembangan kompetensi SDM kearsipan melalui pelatihan dan sertifikasi.

## IKSK.12 Persentase Layanan Perkantoran

Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja Persentase Layanan Perkantoran								
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
-	100	100	100	80	100	120	-	-

**Tabel 13. Capaian Persentase Layanan Perkantoran**

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan, serta layanan terkait Barang Milik Negara.

Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

Capaian pada tahun 2025 adalah sebesar 100 atau 120% dari target yang ditetapkan tahun 2025 adalah 80. Untuk dukungan pelaksanaan kegiatan mendukung indikator kegiatan ini sebagaimana tergambar pada kertas kerja atau RKA-K/L terdapat pada kegiatan Penatausahaan Rumah Tangga dan Layanan BMN dengan capaian pada tahun 2025 sebesar 97,60% dari anggaran sebesar Rp.437.918.000,- senilai Rp. 427.414.150,-.

Adapun keberhasilan rencana aksi yang telah dilakukan selama tahun 2025 untuk mendukung pencapaian indikator ini yaitu :

1. Telah dilaksanakan kegiatan layanan perkantoran, layanan konsumsi rapat, layanan pimpinan serta layanan operasional Kendaraan Operasional dan Kendaraan Fungsional; dan
2. Sudah dilakukan Hibah BMN, Penghapusan BMN , Pemanfaatan BMN (sewa) dan Pengelolaan Rumah Negara.

### **IKSK.13 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Ditjen Perikanan Budi Daya**

Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Ditjen Perikanan Budi Daya								
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
86,7	94,52	95,48	93,94	85	98,28	115,62	4,6	3,26

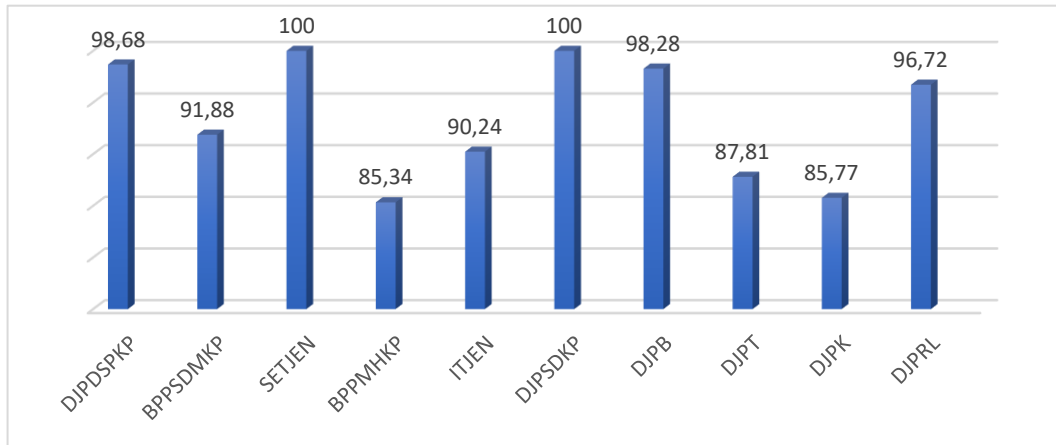
**Tabel 14. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Ditjen Perikanan Budi Daya**

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kepada Ditjen Perikanan Budi Daya berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d. 30 September 2025 (Triwulan IV Tahun 2024 s.d Triwulan III Tahun 2025) dan telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit eselon I sampai dengan 31 Desember Tahun 2025 (Triwulan IV Tahun 2025). LHP pengawasan Itjen KKP yang masih belum tuntas ditindaklanjuti diluar LHP yang digunakan dalam pengukuran IKU dan tetap wajib ditindaklanjuti dan dituntaskan penyelesaiannya serta disampaikan bukti tindaklanjut kepada Inspektorat Jenderal KKP.

Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d. 30 September 2025 (Triwulan IV Tahun 2024 s.d Triwulan III Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker sampai dengan 31 Desember 2024 (Triwulan IV Tahun 2025).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti capaian pada tahun 2025 adalah sebesar 98,28% (tuntas 401 dari 408 rekomendasi) atau 115,62% dari target yang ditetapkan tahun 2025 sebesar 85%. Untuk dukungan pelaksanaan kegiatan mendukung indikator kegiatan ini sebagaimana tergambar pada kertas kerja atau RKA-K/L terdapat pada kegiatan Pengelolaan Keuangan dengan capaian pada tahun 2025 yakni sebesar 100% dari anggaran sebesar Rp.103.691.000,- senilai Rp.103.689.000,-.

Perbandingan capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja unit Eselon I Lingkup KKP Tahun 2025, tersaji pada grafik di bawah.



**Gambar 11. Perbandingan capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja unit Eselon I Lingkup KKP Tahun 2025**

Dari perbandingan capaian di atas didapat bahwa, capaian nilai presentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup KKP dengan persentase 100% (tuntas) yaitu Setjen dan Ditjen PSDKP, sedangkan dengan persentase terendah yaitu BPPMHKP.

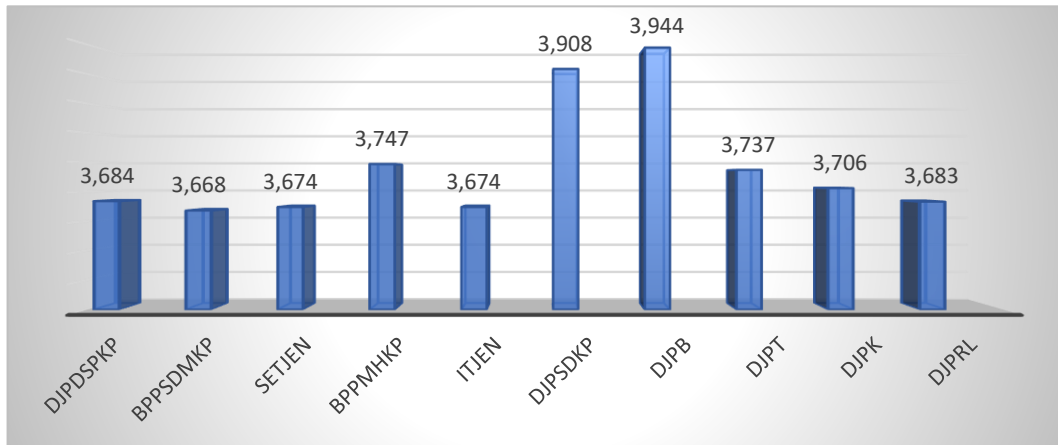
#### **IKSK.14 Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen Perikanan Budi Daya**

Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen Perikanan Budi Daya								
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
3,87	3,81	3,6	3,57	3,5	3,94	112,69	10,36	0,62

**Tabel 15. Capaian Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen Perikanan Budi Daya**

Proses Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 secara umum telah sesuai dengan langkah-langkah proses penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah.

Berdasarkan hasil Penilaian Mandiri Maturitas atas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi Tahun 2025 yang bersumber dari nilai komponen Struktur dan Proses (Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi (T1) dan telah dilakukan penjaminan kualitas oleh Inspektorat Mitra, capaian IKU Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen Perikanan Budi Daya memperoleh nilai 3,944 atau 112,69% dari target yang ditetapkan tahun 2025 adalah 3,5.



**Gambar 12. Grafik Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Maturitas SPIP lingkup KKP**

Walaupun capaian kinerja tercapai tetap ada permasalahan yang dihadapi pada tahun 2025 yaitu kurangnya evaluasi berkala atas penerapan standar kompetensi dan SOP-SOP kepegawaian secara berkala, formal dan terdokumentasi. Kurangnya evaluasi secara berkala dan terdokumentasi atas kebijakan dan prosedur terkait dengan pembinaan SDM. Juga kurangnya evaluasi atas pengamanan umum dan pengendalian TI secara berkala serta kurangnya dalam melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pemisahan tugas secara berkala, formal dan terdokumentasi.

Rencana aksi kedepan yaitu Penilaian maturitas SPIP yang dilakukan oleh Tim Asesor KKP ini diharapkan bukan hanya untuk kebutuhan status, namun juga harus memastikan optimalnya kebermanfaatannya SPIP bagi peningkatan performa dan ketercapaian tujuan organisasi. Untuk itu rencana aksi yang harus dilakukan oleh DJPB adalah melakukan atau menindaklanjuti rekomendasi yang sudah diberikan oleh Tim Asesor KKP.

### **IKSK.15 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen Perikanan Budi Daya**

Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen Perikanan Budi Daya								
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
86,80	86,15	80,91	82,56	81	82,56	101,93	-	-1,2

**Tabel 16. Capaian Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen Perikanan Budi Daya**

Indikator Kinerja ini merupakan ukuran atas tingkat keberhasilan/efektivitas dari pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis lingkup KKP. Dalam hal ini, tingkat efektifitas merujuk pada suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) pelaksanaan kegiatan telah tercapai. Pada Tahun 2025, kegiatan prioritas/strategis yang dilakukan pengukuran (evaluasi) dibatasi

pada kegiatan Bantuan Pemerintah yang dilaksanakan pada tahun 2024 dengan fokus pada pengukuran pemanfaatannya.

Ukuran tingkat efektivitas mengacu kepada tiga buah Indikator yang meliputi:

1. Pencapaian tujuan (PT), diukur berdasarkan kesesuaian waktu dan kesesuaian tujuan pelaksanaan kegiatan berupa pemanfaatannya;
2. Integrasi (IG), diukur berdasarkan adanya kegiatan sosialisasi atau pelatihan bagi penerima/objek kegiatan; dan
3. Adaptasi (AT), diukur berdasarkan kesesuaian output kegiatan dengan kebutuhan objek kegiatan dan ketersediaan sarana/prasarana pendukung kegiatan.

Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP N0mor 952/ITJ.0/RC.610/X/2025 perihal Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Mandatory Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis lingkup KKP bahwasanya karena keterbatasan anggaran pada DIPA Inspektorat Jenderal Tahun 2025 akibat kebijakan efisiensi (blokir anggaran), kegiatan pengukuran capaian indikator dimaksud tidak dapat dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal sebagaimana tahun-tahun sebelumnya. Sehingga dalam hal pelaksanaan pengukuran mandiri belum memungkinkan untuk dilaksanakan, Unit Eselon I dapat menggunakan angka capaian Tahun 2024 sebagai dasar pengisian capaian indikator pada Laporan Kinerja Tahun 2025.

Oleh karena itu, untuk capaian pada tahun 2025 adalah menggunakan capaian tahun 2024 yaitu sebesar 82,56 atau 101,93% target yang ditetapkan tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 81. Nilai tersebut berdasarkan memo yang dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal dengan Nomor 469/ITJ.3/TU.140/XI/2024 tanggal 28 November 2024 perihal Perbaikan Laporan Hasil Evaluasi Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Bantuan Pemerintah Lingkup KKP TA 2023 dan Surat Dinas yang dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal dengan Nomor T.1026/ITJ.3/HP.470/XI/2024 tanggal 19 November 2024 perihal Hasil Evaluasi Efektivitas Kegiatan Prioritas/Bantuan Pemerintah Lingkup DJPB Tahun 2023.

### **IKSK.16 Nilai Pembangunan Integritas Ditjen Perikanan Budi Daya**

Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Integritas Ditjen Perikanan Budi Daya								
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	-	76	84,84	111,63	-	-

**Tabel 17. Capaian Nilai Pembangunan Integritas Ditjen Perikanan Budi Daya**

Pembangunan integritas adalah proses membangun dan memperkuat nilai-nilai moral, etika, dan kejujuran dalam diri individu, kelompok, atau organisasi. Hal ini mencakup pengembangan karakter yang konsisten dengan prinsip-prinsip

kebenaran, tanggung jawab, dan keadilan, serta penerapannya dalam tindakan sehari-hari.

Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki kebijakan terkait pembangunan integritas yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 49 Tahun 2021 tentang Pembangunan Integritas di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Tujuannya adalah memperkuat integritas pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) serta mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Peraturan ini menjadi acuan bagi seluruh unit kerja di KKP untuk menerapkan langkah-langkah konkret dalam mencegah praktik yang merugikan, seperti penyalahgunaan wewenang atau korupsi.

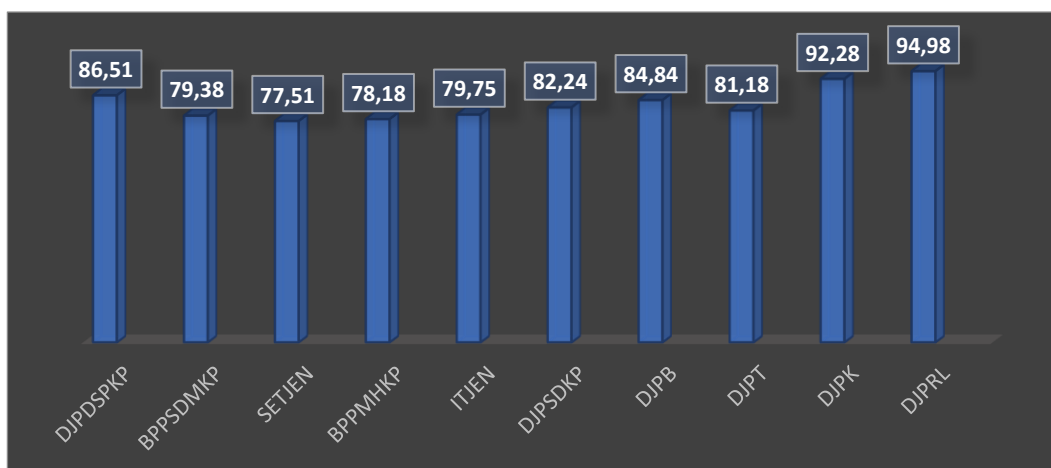
IKU ini merupakan IKU baru pada tahun 2025. Indikator Kinerja Pembangunan Integritas di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan diukur melalui 6 (enam) indikator penilaian yaitu:

1. Pembangunan Zona Integritas;
2. Pengendalian Gratifikasi;
3. Penanganan Pengaduan Masyarakat dan WBS;
4. Pengelolaan Konflik Kepentingan;
5. Pelaporan Harta Kekayaan Aparatur Negara (LHKAN) dan
6. Pengendalian Kecurangan.

Masing-masing indikator penilaian tersebut terdiri dari sub indikator penilaian yang menggambarkan proses atau kegiatan yang mendukung terlaksananya indikator utama. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang terpenuhi dari masing-masing sub indikator penilaian.

Berdasarkan Surat Dinas Inspektorat Jenderal Nomor 953/ITJ.5/HP.550/XII/2025 perihal Hasil Pemantauan Nilai Pembangunan Integritas Tahun 2025 di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan didapat bahwa hasil penilaian Inspektorat Mitra DJPB (Inspektorat V) terhadap IKU Nilai Pembangunan Integritas Ditjen Perikanan Budi Daya tahun 2025 adalah 84,84. Nilai tersebut diperoleh berdasarkan evaluasi terhadap dokumen data dukung komponen penilaian pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM (23,25), pengendalian gratifikasi (12,89), Penanganan Dumas dan WBS (12,00), pengelolaan konflik kepentingan (11,70), pelaporan LHKASN (15,00), dan pengendalian kecurangan/fraud (10,00). Capaian IKU tersebut melebihi dari target yang ditetapkan tahun 2025 adalah 76.

Perbandingan capaian Nilai Pembangunan Integritas Ditjen Perikanan Budi Daya unit Eselon I Lingkup KKP Tahun 2025, tersaji pada grafik di bawah.



**Gambar 13. Perbandingan capaian Nilai Pembangunan Integritas Ditjen Perikanan Budi Daya unit Eselon I Lingkup KKP Tahun 2025**

Ada beberapa faktor penghambat dalam pencapaian IKU ini adalah pada komponen penilaian pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM, masih ada unit kerja yang belum melaksanakan penganangan Zona Integritas yaitu Direktorat Ikan Air Tawar, Direktorat Air Payau, Direktorat Ikan Air Laut, Direktorat Rumput Laut, Direktorat Prasarana dan Sarana dan Sekretariat DJPB.

Rencana aksi yang akan dilakukan ke depannya antara lain:

1. Mendorong penganangan Pembangunan Zona Integritas bagi unit kerja yang belum melakukan pembangunan Zona Integritas;
2. Mengadakan entry meeting penilaian pembangunan integritas lingkup DJPB;
3. Melakukan koordinasi internal lingkup DJPB untuk pemenuhan dokumen data dukung penilaian; dan
4. Melakukan koordinasi dengan Inspektorat Jenderal KKP dalam rangka penilaian pembangunan integritas

### IKSK.17 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Ditjen Perikanan Budi Daya

Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Ditjen Perikanan Budi Daya								
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	99,47	100	75	96	128	-4	-1,73

**Tabel 18. Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Ditjen Perikanan Budi Daya**

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data (TKPD) Ditjen Perikanan Budi Daya adalah penilaian terhadap pencapaian kepatuhan dalam pengelolaan satu data KKP yang dihitung mulai level Provinsi dan Kabupaten/Kota berdasarkan pengumpulan data KUSUKA dan Produksi, pengolahan, penyajian dan pelaporan data ke Unit Teknis yang ada di Ditjen Perikanan Budi Daya sampai dengan Validasi Nasional serta kepatuhan terhadap implementasi rencana aksi data geospasial kelautan dan

perikanan. Nilai TKPD merupakan indikator untuk melihat kepatuhan pengelolaan data tingkat provinsi dan kabupaten/kota mulai dari pengumpulan, pengolahan, penyajian dan pelaporan data ke Unit Teknis yang ada di KKP yaitu Pusat Data, Statistik dan Informasi (Pusdatin) KKP. Data yang dimaksud disini adalah data sampling produksi yang diambil oleh petugas pengolah data di Kabupaten/Kota menggunakan kuesioner satu data dan diinput ke dalam aplikasi satu data setiap bulannya kemudian di validasi secara berjenjang oleh validator Kabupaten/Kota, validator Provinsi, dan validator Pusat.

Penilaian TKPD ini terdiri dari tidak patuh (0-25%), cukup patuh (26-50%), patuh (51-75%), dan sangat patuh (76-100%). Parameternya ditentukan dari beberapa variabel, yaitu :

1. Persentase Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi Kartu Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan (KUSUKA) (X1) dengan Bobot Nilai 30%;
2. Persentase Data Produksi KP yang Tervalidasi (X2) dengan Bobot Nilai 40%; dan
3. Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi (X3) dengan Bobot Nilai 30%.

Capaian IKU Mandatory Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data (TKPD) Ditjen Perikanan Budidaya Tahun 2025 adalah 96% atau 128% dari target tahun 2025 yaitu sebesar 75%.

Untuk dukungan pelaksanaan kegiatan mendukung indikator kegiatan ini sebagaimana tergambar pada kertas kerja atau RKA-K/L terdapat pada kegiatan Analisis, Verifikasi, Validasi dan Supervisi Data Perikanan Budidaya dengan capaian pada tahun 2025 yakni sebesar 100% dari anggaran sebesar Rp.1.495.633.000,- senilai Rp.1.495.608.900,-.

Rencana aksi yang telah dilakukan pada tahun 2025 untuk mendukung pencapaian IKU ini yaitu :

1. Pengumpulan data KUSUKA yang berakhir di bulan desember tahun 2025 telah berhasil mengumpulkan data KUSUKA sebanyak 75.000 data dari target sebesar 55.000 KUSUKA atau tercapai sebesar 136%;
2. Permasalahan dan kendala yang terdapat dalam aplikasi validasi nasional dalam [portaldata.kkp.go.id](http://portaldata.kkp.go.id) telah berhasil di perbaiki sedikit demi sedikit hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya data laporan kabupaten dan provinsi yang masuk dalam aplikasi validasi nasional; dan
3. Metode validasi nasional (valnas) yang sebelumnya belum di mengerti oleh validator provinsi dan kabupaten/kota, dengan telah dilaksanakannya sosialisasi metode valnas validator menjadi semakin paham dan dapat melakukan input data dalam aplikasi valnas.

Terdapat kendala dalam pencapaian IKU ini yaitu dalam pengumpulan data KUSUKA adalah persyaratan dalam pendaftaran KUSUKA yang semakin kompleks seperti penambahan persyaratan untuk AMDAL dalam memperoleh NIB untuk KUSUKA korporasi.

Adapun rencana aksi yang akan dilaksanakan kedepannya yakni sosialisasi proses pengumpulan data baik data produksi maupun data KUSUKA masih harus

dilakukan secara online karena keterbatasan anggaran dan luasnya wilayah *coverage*.

### **IKSK.18 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Ditjen Perikanan Budi Daya**

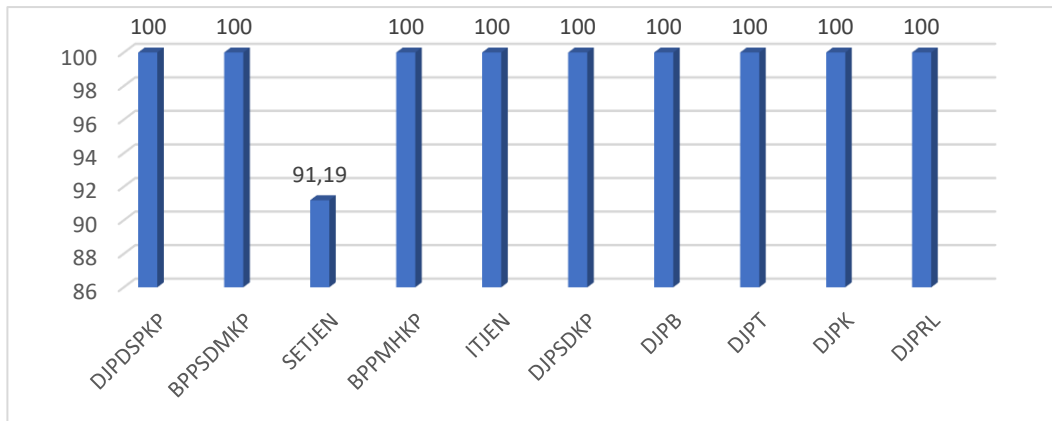
Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Ditjen Perikanan Budi Daya								
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	-	76	100	131,5	-	-

**Tabel 19. Capaian Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Ditjen Perikanan Budi Daya**

Indikator ini mengukur tingkat keterbukaan dan kepatuhan Ditjen Perikanan Budi Daya dalam perencanaan pengadaan barang/jasa melalui publikasi Rencana Umum Pengadaan (RUP) pada platform Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) sesuai dengan ketentuan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta [PERPRES No. 12 Tahun 2021](#) tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Pengumuman RUP secara lengkap dan tepat waktu menjadi fondasi dalam mewujudkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengadaan di lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya.

Adapun perhitungan capaian IKU ini adalah Persentase Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP dibanding Pagu Pengadaan Barang/Jasa. Jika RUP yang diumumkan melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Berdasarkan Nota Dinas Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa Nomor 41/SJ.7/PL.410/I/2026 perihal penyampaian hasil perhitungan capaian indikator kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkup KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan IV Tahun Anggaran 2025, capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Ditjen Perikanan Budi Daya adalah sebesar 100% dimana capaian tersebut telah melebihi dari target tahun 2025 yaitu sebesar 76%.



**Gambar 14. Grafik Perbandingan Capaian Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Ditjen Perikanan Budi Daya lingkup KKP**

Dari grafik di atas, didapat bahwa hampir seluruh eselon I lingkup KKP mendapatkan perolehan nilai 100% terhadap capaian Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP tahun 2025, hanya saja satker Sekretariat Jenderal yang mendapatkan nilai 91,19%.

### IKSK.19 Persentase Penyelesaian Proses Bisnis Level 2 dan 3 serta SOP Ditjen Perikanan Budi Daya

Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Proses Bisnis Level 2 dan 3 serta SOP Ditjen Perikanan Budi Daya								
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	-	65	65	100	-	-

**Tabel 20. Capaian Persentase Penyelesaian Proses Bisnis Level 2 dan 3 serta SOP Ditjen Perikanan Budi Daya**

Proses bisnis Kementerian Kelautan dan Perikanan telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3 Tahun 2024 tentang Proses Bisnis Kementerian Kelautan dan Perikanan yang bertujuan untuk mengatur dan mengoptimalkan proses bisnis di lingkungan KKP agar lebih efisien, efektif, dan terintegrasi.

Proses Bisnis Kementerian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Proses Bisnis level 0 merupakan turunan langsung dari visi, misi, serta tujuan yang ingin dicapai. Proses Bisnis yang memuat seluruh Proses Bisnis Kementerian yang terdiri atas proses inti, proses pendukung dan proses lainnya. Proses lainnya merupakan proses yang tidak memiliki kaitan langsung dengan proses inti, namun menghasilkan nilai manfaat bagi pemangku kepentingan eksternal;
2. Proses Bisnis level 1 dan level 2. Proses Bisnis level 1 merupakan penjabaran lebih rinci dari Proses Bisnis level 0, sedangkan Proses Bisnis level 2 merupakan penjabaran lebih rinci dari Proses Bisnis level 1 (proses inti dan

proses pendukung). Proses Bisnis level 1 menggambarkan proses bisnis yang dilakukan oleh Unit Organisasi eselon I dan keterhubungan antara satu proses dengan proses lainnya sedangkan Proses Bisnis level 2 menggambarkan proses bisnis yang dilakukan oleh Unit Organisasi eselon II; dan

3. Proses Bisnis level 3 merupakan penjabaran lebih rinci dari masing-masing proses yang ada pada Proses Bisnis level 1 (proses lainnya) dan level 2. Proses Bisnis ini menggambarkan rangkaian kerja lintas unit/fungsi yang saling berhubungan dan membentuk suatu proses kerja.

Capaian IKU Persentase Penyelesaian Proses Bisnis Level 2 dan 3 serta SOP Ditjen Perikanan Budi Daya tahun 2025 adalah sebesar 65%, atau 100% dari target yang ditetapkan tahun 2025 sebesar 65%. Capaian tersebut didapat berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro SDMAO KKP perihal Capaian Indikator Kinerja Mandatory Persentase Penyelesaian Proses Bisnis Level 2 dan Level 3 serta Standar Operasional Prosedur Unit Organisasi Eselon I Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Unit Organisasi Eselon I	Persentase Capaian
1.	SEKJEN	65%
2.	DJPRL	65%
3.	DJPK	65%
4.	DJPT	65%
5.	DJPB	65%
6.	DJPDSPKP	65%
7.	DJPSDKP	70%
8.	ITJEN	65%
9.	BPPSDMKP	65%
10.	BPPMHKP	65%

**Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja Mandatory Persentase Penyelesaian Proses Bisnis Level 2 dan Level 3 serta Standar Operasional Prosedur Unit Organisasi Eselon I Tahun 2025**

Untuk dukungan pelaksanaan kegiatan mendukung indikator kegiatan ini sebagaimana tergambar pada kertas kerja atau RKA-K/L terdapat pada kegiatan Layanan Evaluasi dan Penataan Organisasi lingkup DJPB dengan capaian pada tahun 2025 yakni sebesar 99,75% dari anggaran sebesar Rp.206.855.000,- senilai Rp. 206.329.578,-.

## IKSK.20 Nilai Proposal Inovasi Pelayanan Publik Ditjen Perikanan Budi Daya

Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja Nilai Proposal Inovasi Pelayanan Publik Ditjen Perikanan Budi Daya								
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	85,88	76,07	77	82,29	106,87	8,18	-1,62

**Tabel 22. Capaian Nilai Proposal Inovasi Pelayanan Publik Ditjen Perikanan Budi Daya**

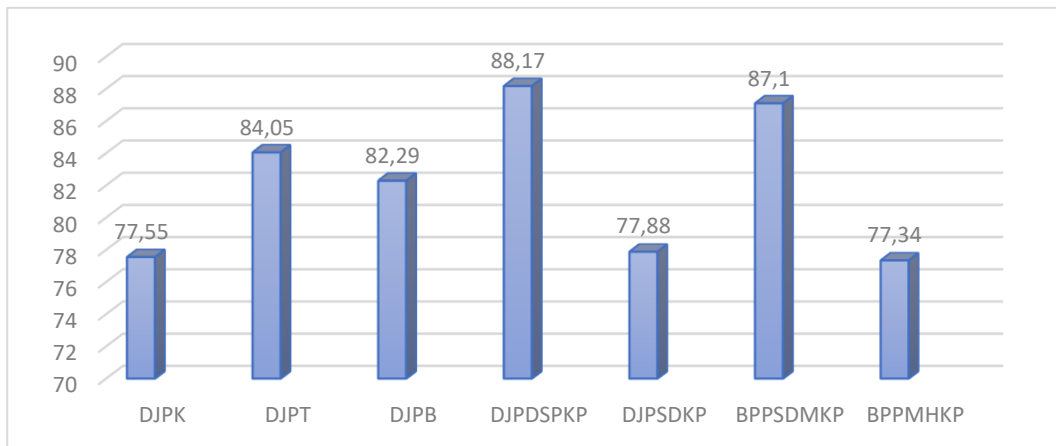
Inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Inovasi tersebut dapat berpedoman pada PERMENPANRB No. 7 Tahun 2021 tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah. Untuk sementara, penetapan ini mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 50 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara.

Tujuan adanya kebijakan inovasi pelayanan publik adalah untuk : (i) Mendorong pembangunan inovasi pelayanan publik; (ii) Mendorong pengembangan dan transfer inovasi pelayanan publik; (iii) Mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik; dan (iv) Meningkatkan kepuasan masyarakat. Sebuah inovasi dapat berupa : (i) penggabungan unsur-unsur baru; (ii) kombinasi baru dari unsur yang ada; (iii) perubahan signifikan atau berawal dari cara tradisional dalam melakukan sesuatu; dan (iv) mengacu pada produk baru, kebijakan dan program baru, pendekatan baru, dan proses baru. Jadi, Inovasi ini tidak harus berupa suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup pendekatan baru, perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada.

Jenis Inovasi Pelayanan Publik yang dapat diikutsertakan berupa pelayanan langsung kepada masyarakat, yaitu pelayanan yang dilakukan dengan cara kontak langsung antara pemberi dan pengguna layanan. Dan pelayanan tidak langsung, yaitu upaya pembaharuan penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik. Inovasi Pelayanan Publik harus memenuhi kriteria adanya perbaikan pelayanan, memberikan manfaat bagi perbaikan sistem dan masyarakat, berjalan lebih dari 1 tahun, dapat direplikasi dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

Tahun 2025 ini, capaian IKU Nilai Proposal Inovasi Pelayanan Publik Ditjen Perikanan Budi Daya adalah 82,29, atau 106,87% dari target yang telah ditetapkan tahun 2025 yaitu sebesar 77. Adapun capaian tersebut didapat berdasarkan Nota Dinas Kepala Pusat Data dan Informasi Nomor 4234/SJ.8/TU.140/XII/2025 perihal Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2025 yang telah diperoleh dari Berita

Acara Hasil Sidang Pleno Penilaian Proposal Inovasi Pelayanan Publik Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 nomor B.474/SJ/TU.220/V/2025 tanggal 27 Mei 2025 dengan hasil grafik dibawah ini:



**Gambar 15. Grafik Perbandingan Capaian IKU berdasarkan Hasil Sidang Pleno Penilaian Proposal Inovasi Pelayanan Publik Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025**

DJPB mengajukan 5 (lima) proposal inovasi dengan rincian proposal pada tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

No	Unit Pelayanan Publik	Judul Inovasi
1.	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	SMART KIT
2.	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Sipatin (Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi)
3.	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Obuwas (Outlet Benih Udang Windu Berkualitas)
4.	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Master Bandi (Model Kluster Bandeng Terintegrasi)
5.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	PUSTINA (Patin Unggul Sakti Nusantara)

**Tabel 23. Proposal Inovasi yang Diajukan DJPB**

Hasil penilaian proposal inovasi pelayanan publik Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2025 yang diusulkan ke dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) tingkat nasional dan Anugerah Mina Bahari (AMB) tingkat Kementerian tahun 2025 untuk DJPB hanya 4 proposal saja, karena proposal inovasi Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi (SIPATIN) dari Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang implementasi yang dilakukan masih kurang dari 2 (dua) tahun.

## IKSK.21 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik

Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik								
Realisasi 2021-2024				2025			Pertumbuhan 2024-2025	Kenaikan rata-rata 2021-2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	-	≥80	100	120	-	-

**Tabel 24. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik**

Perhitungan Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Nilai) dihitung dalam kurun periode 1 (satu) tahun, dinilai oleh Biro Humas dan Kerja Sama Luar Negeri Setjen KKP. Cara mengukur capaian tersebut dengan berdasarkan bobot penilaian monev terdiri atas pengisian SAQ PPID dan Presentasi. Indikator dan bobot SAQ PPID diantaranya mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Media Publikasi baik melalui konten video dan konten infografis yang dipublish di media sosial dan website Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

Publikasi tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan informasi kepada masyarakat terkait layanan keterbukaan informasi publik yang dilakukan oleh Tim PPID Sekretariat Perikanan Budi Daya dengan capaian kategori informatif.

Capaian pada tahun 2025 adalah sebesar 100 atau 120% dari target yang ditetapkan tahun 2025 adalah ≥80 (nilai). Capaian tersebut berdasarkan Nota Dinas dari Katimja Humas Nomor 33/DJPB.1/RC.610/I/2026 perihal Penyampaian Capaian IKU Humas Triwulan IV tahun 2025.

Penilaian Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2025, telah dilaksanakan berdasarkan prinsip terukur, objektif, akuntabel, partisipatif, transparan, dan berkelanjutan. Hasil penilaian evaluasi mandiri monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik di lingkungan kementerian kelautan dan perikanan tahun 2025, Tim PPID Sekretariat Ditjen Perikanan Budi Daya mencapai kategori Informatif (Nilai 100). Nilai tersebut telah diklasifikasikan berdasarkan tahapan pengisian kuesioner penilaian mandiri (Self Assessment Questionnaire/SAQ) pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi.

### 3.3. Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran APBN dilingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025 khususnya Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya adalah sebesar Rp.74.249.319.000,- dengan pagu blokir sebesar Rp. 4.789.471.000,- sehingga pagu efektif yang dapat digunakan adalah sebesar Rp. 69.459.848.000,-. Realisasi satker Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025 khususnya Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya adalah sebesar Rp. 68.906.771.394,- atau sebesar 99,20% dari pagu efektif.

Bila dibandingkan, realisasi anggaran menurut data dari aplikasi OM SPAN Kementerian Keuangan bahwa realisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025 menurun secara nilai dan persentase bila dibandingkan pada tahun 2024 yaitu sebesar 3,61%, akan tetapi bila realisasi anggaran dilihat secara rata-rata sejak tahun 2021 hingga 2025 adalah sebesar 96,67%. Berikut perbandingan pagu dan realisasi anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2021-2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)	Rata-rata Realisasi (%)
2025	74.249.319.000	68.906.771.394	92,80	96,67
2024	103.365.423.000	98.802.014.614	95,59	
2023	86.394.980.000	84.536.306.285	97,85	
2022	78.771.193.000	77.868.369.915	98,85	
2021	74.654.845.000	73.355.817.102	98,26	

**Tabel 25. Pagu dan Realisasi Anggaran Ditjen Perikanan Budidaya Tahun 2021 – 2025**

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa selama 5 tahun terakhir dari tahun 2021 – 2025 terlihat bahwa persentase realisasi anggaran Sekretariat DJPB diatas 90% yang menunjukkan penyerapan keuangan telah dilakukan dengan baik.

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsi Setditjen Perikanan Budi Daya selama Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa dukungan manajerial yang diberikan telah berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian sasaran strategis Setditjen Perikanan Budi Daya. Pelaksanaan kegiatan Setditjen Perikanan Budi Daya secara umum telah berjalan sesuai dengan perencanaan dan ketentuan yang berlaku, serta mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya pada Tahun 2025 menunjukkan penguatan pada aspek akuntabilitas kinerja, tata kelola pemerintahan, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan anggaran dan pengadaan barang/jasa, serta peningkatan kualitas layanan perkantoran dan dukungan terhadap program prioritas.

LKj Setditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis Setditjen Perikanan Budi Daya pada periode tahun 2025. Adapun hasil analisis terhadap capaian kinerja Setditjen Perikanan Budi Daya tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Alokasi anggaran APBN dilingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025 khususnya Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya adalah sebesar Rp.74.249.319.000,- dengan pagu blokir sebesar Rp. 4.789.471.000,- sehingga pagu efektif yang dapat digunakan adalah sebesar Rp. 69.459.848.000,-. Realisasi satker Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025 khususnya Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya adalah sebesar Rp. 68.906.771.394,- atau sebesar 99,20% dari pagu efektif.
2. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Setditjen Perikanan Budi Daya tahun 2025 adalah Istimewa (sangat baik) yakni sebesar 111,78 (Nilai) (sumber data Aplikasi Kinerjaku KKP). Dari hasil evaluasi capaian kinerja tahun 2025, terdapat 1 IKSK yang tidak mencapai target yaitu Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya sebesar 89,57 dari target.

### **4.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya sampai dengan tahun 2025 sebagai upaya peningkatan kinerja pada tahun berikutnya ada hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti, sebagai berikut:

No	Hal yang Harus Diperbaiki	Rencana Tindak Lanjut
1.	Dalam penilaian integritas pada komponen penilaian Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM, seluruh unit kerja pada satker pusat DJPB belum melaksanakan Pembangunan ZI sehingga mengurangi poin penilaian pada tahun 2025	Mendorong penganangan Pembangunan Zona Integritas bagi unit kerja yang belum melakukan pembangunan Zona Integritas
2.	Terdapat Indikator yang tidak mencapai target, yaitu Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya karena masih terjadi pola rencana penarikan anggaran dibagi rata 12 bulan dan belum menyesuaikan dengan KAK serta RAB yang disusun. Hal tersebut menyebabkan deviasi yang cukup tinggi. Deviasi Halaman III DIPA merupakan subkomponen dengan nilai terendah (60,52) dan yang menjadi penyebab utama nilai IKPA tidak mencapai target IKPA KKP	Memastikan pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan berdasarkan rencana penarikan dana pada Halaman III DIPA

# LAMPIRAN

Lampiran I : 1-4

Hal : Perjanjian Kinerja Awal



## KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditjenpb@kkp.go.id](mailto:ditjenpb@kkp.go.id)

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Gemi Triastutik**  
Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



**Tb. Haeru Rahayu**

Pihak Pertama  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
Perikanan Budi Daya



**Gemi Triastutik**


**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	1.	Nilai SAKIP DJPB (nilai)	84
		2.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	85
		3.	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	<0,5
		4.	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	81
		5.	Nilai Pembangunan Integritas Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	76
		6.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	92
		7.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	81,5
		8.	Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	3,5
		9.	Indeks Profesionalitas ASN Ditjen Perikanan Budi Daya (Indeks)	81
		10.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Ditjen Perikanan Budi Daya (persen)	75
		11.	Persentase penyelesaian program penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Bidang Perikanan Budi Daya (Persen)	100
		12.	Nilai pengawasan kearsipan internal Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	80
		13.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	76
		14.	Persentase Penyelesaian Proses Bisnis Level 2 dan 3 serta SOP Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	65
		15.	Nilai Proposal Inovasi Pelayanan Publik Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	77

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		16. Persentase Dokumen/Naskah Kerja Sama yang Ditindaklanjuti (Persen)	95
		17. Indeks Pengelolaan Jabatan Fungsional (Indeks)	77
		18. Indeksi Pengelolaan SDM (Indeks)	3
		19. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)	≥86
		20. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Nilai)	≥80
		21. Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	80

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



**Tb. Haeru Rahayu**

Pihak Pertama  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
Perikanan Budi Daya



**Gemi Triastutik**

**DATA ANGGARAN :**

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp.)</b>
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	526.244.516.000
<b>Total Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025</b>		<b>526.244.516.000</b>

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



**Tb. Haeru Rahayu**

Pihak Pertama  
Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya



**Gemi Triastutik**

Lampiran II : 1-4

Hal : Perjanjian Kinerja Revisi I



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [dijenpb@kkp.go.id](mailto:dijenpb@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Tinggal Hermawan**  
Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 08 April 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

**Tb. Haeru Rahayu**

Pihak Pertama  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
Perikanan Budi Daya

**Tinggal Hermawan**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	1.	Nilai SAKIP DJPB (nilai)	84
		2.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	85
		3.	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	<0,5
		4.	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	81
		5.	Nilai Pembangunan Integritas Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	76
		6.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	92
		7.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	81,5
		8.	Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	3,5
		9.	Indeks Profesionalitas ASN Ditjen Perikanan Budi Daya (Indeks)	81
		10.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Ditjen Perikanan Budi Daya (persen)	75
		11.	Persentase penyelesaian program penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Bidang Perikanan Budi Daya (Persen)	100
		12.	Nilai pengawasan kearsipan internal Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	80
		13.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	76
		14.	Persentase Penyelesaian Proses Bisnis Level 2 dan 3 serta SOP Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	65
		15.	Nilai Proposal Inovasi Pelayanan Publik Ditjen Perikanan Budi Daya (Nilai)	77

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	16. Persentase Dokumen/Naskah Kerja Sama yang Disetujui Pimpinan Para Pihak (Persen)	95
	17. Indeks Pengelolaan Jabatan Fungsional (Indeks)	77
	18. Indeks Pengelolaan SDM (Indeks)	3
	19. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)	≥86
	20. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Nilai)	≥80
	21. Persentase Layanan Perkantoran (Persen)	80

Jakarta, 08 April 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
Perikanan Budi Daya

Tinggal Hermawan

**DATA ANGGARAN :**

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp.)</b>
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	526.244.516.000
<b>Total Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025</b>		<b>526.244.516.000</b>

Jakarta, 08 April 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



**Tb. Haeru Rahayu**

Pihak Pertama  
Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya



**Tinggal Herpawan**

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**